



**KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM PROSES  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI KELAS VII SMP NEGERI 4 SIABU**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

**RISKA ANITA**  
NIM. 1520100159

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**



Scanned with  
CamScanner



**KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM PROSES  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI KELAS VII SMP NEGERI 4 SIABU**

**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

**RISKA ANITA**  
NIM. 1520100159



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Pembimbing I**

**Drs. H. Agus Salim Daulay, M. Ag**  
NIP. 19561121198603 1 002

**Pembimbing II**

**Erna Ikawati, M. Pd**  
NIP. 19791205 200801 2 012

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**





### SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal. Skripsi

A.n. Riska Anita

Lampiran 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 29 November 2019

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah

dan Ilmu Keguruan IAIN

Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

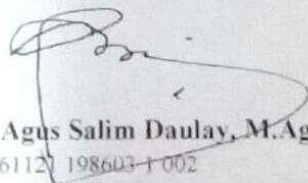
Assalamu'alaikum Wr Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Riska Anita** yang berjudul "Keaktifan Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Negeri 4 Siabu", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

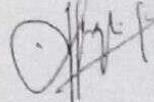
Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pembimbing I



**Drs. H. Agus Salim Daulay, M.Ag**  
NIP: 19561127 198603 1 002

Pembimbing II



**Dr. Erna Ikawati, M.Pd**  
NIP: 19791205 200801 2 012



### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Anita  
NIM : 1520100159  
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-6  
Judul : Keaktifan Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran  
Pendidikan Agama Islam di Kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim bimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercatum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 November 2019  
Yang Menyatakan



Riska Anita  
NIM. 1520100159



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riska Anita  
NIM : 15 201 00159  
Jurusan : PAI-6  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demı pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **"Keaktifan Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Negeri 4 Siabu"**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan  
Pada tanggal 7 Oktober 2019  
Yang menyatakan



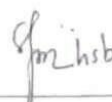
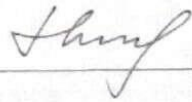
Riska Anita  
NIM. 15 201 00159





**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama                      Riska Anita  
NIM                        15 201 00159  
Judul Skripsi        Keaktifan Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan  
                                 Agama Islam di Kelas VII SMP Negeri 4 Siabu

| No. | Nama                                                                          | Tanda Tangan                                                                         |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | <u>Ali Asrun Lubis, S Ag, M Pd</u><br>(Ketua/ Penguji Bidang Isi dan bahasa)  |    |
| 2   | <u>Dr. Hj. Asfiati M.Pd.</u><br>(Sekretaris/ Penguji Bidang PAI)              |   |
| 3   | <u>Dr. Erna Ikawati, M.Pd</u><br>(Anggota/ Penguji Bidang Metodologi)         |  |
| 4   | <u>Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M. A</u><br>(Anggota/ Penguji Bidang Umum) |  |

Pelaksanaan  
Sidang Munaqasyah  
Di  
Tanggal  
Pukul  
Hasil/Nilai  
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)  
Predikat

Padangsidimpuan  
21 November 2019  
08.30 WIB – 12.00 WIB  
81,75 (B<sup>+</sup>)  
3,32  
Sangat Memuaskan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Keaktifan Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran  
Pendidikan Agama Islam Di Kelas VII SMP Negeri 4  
Siabu  
Nama : Riska Anita  
Nim : 15 201 00159  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Telah diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Padangsidimpuan, 22 November 2019

Dekan,



Dr. Lely Hilda M. Si  
NIP: 19710920 200003 2 002



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah Robil'alamin*, terlebih dahulu peneliti mengucapkan puji syukur kehadiran Allah swt. yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada baginda Rasulullah yang telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju lam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Semoga nantinya kita mendapat syafaat beliau di *yaumul akhir*.

Dalam penyelesaian skripsi “**Keaktifan Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Negeri 4 Siabu**” ini peneliti banyak mengalami kesulitan-kesulitan, baik karena kemampuan peneliti sendiri yang belum memadai, minimnya waktu yang tersedia, keterbatasan finansial dan minimnya literatur yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

Namun berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan-rekan seperjuangan akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kiranya peneliti sangat patut berterimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Agus Salim Daulay, M. Ag., Dosen Pembimbing I, dan Ibu Dr. Erna Ikawati, M. Pd., Dosen Pembimbing II, yang sangat sabar dan tekun dalam memberikan arahan, waktu, saran dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M. CL., Rektor IAIN Padangsidimpuan, beserta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M. A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan Dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Hrahap, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama.



3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si, M.Pd., Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun Lubis, S. Ag, M.Pd., Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M. Pd., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta Bapak/Ibu Dosen Dan Pegawai Administrasi Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag., M.Hum., Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi.
6. Bapak Dr. Anhar M.A., penasehat akademik peneliti yang telah banyak membantu peneliti.
7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Bapak Kepala Sekolah Paringgonan, S. Pd dan Ibu Fatima Zahra Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Siabu yang telah membantu dan mengizinkan peneliti untuk meneliti di sekolah tersebut.
9. Teristimewa peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ayahanda Mad Jasim Lubis dan Ibunda Maslin Siregar yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, dan doa yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya, serta abang-abang tersayang Kurnia Abdi Lubis dan Abdillah Rizki Lubis.
10. Sahabat tercinta, Purnama Wati Daulay, Mayada Nasution, Novita Yanti Dalimunthe Dan Fithri Adelina Lubis yang telah memberikan dorongan, dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
11. Teman-teman di IAIN Padangsidempuan, khususnya PAI-6 angkatan 2015 yang telah memotivasi peneliti.

Bantuan, bimbingan dan motivasi yang Bapak/Ibu dan saudara-saudara berikan amatlah berharga. Semoga Allah swt, dapat memrikan imbalan dari apa yang telah Bapak/Ibu berikan kepada peliti. Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi penyempurnaan skripsi ini.

Padangsidimpuan, 23 Oktober 2019

Peneliti

Riska Anita

Nim. 1520100159

## **ABSTRAK**

**Nama** : Riska Anita  
**Nim** : 1520100159  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
**Judul** : Keaktifan Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu  
**Tahun** : 2019

Dalam penelitian ini muncul permasalahan yang ditemukan dilokasi penelitian yaitu: adanya kondisi keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam seperti siswa diam dengan begitu konsentrasi dan begitu serius bahkan ada sebagian siswa bertanya dalam mengikuti pembelajaran.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana gambaran keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu (2) Apa saja faktor mempengaruhi keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk menjelaskan gambaran keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu (2) Untuk mengetahui yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu.

Jenis penelitian ini kualitatif deskriptif dan merupakan penelitian lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Siabu. Sumber data penelitian ini adalah seluruh siswa sebanyak 24 di kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu, guru Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data adalah keikutsertaan, pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu, yaitu siswa aktif dalam menulis, membaca, berbicara, mendengarkan, bergerak, diskusi dan Tanya jawab. Sementara yang menjadi faktor yang mempengaruhi siswa dalam meningkatkan keaktifan belajarnya adalah dari dalam diri siswa yaitu: fisik yang sehat, mempunyai perhatian, tanggapan dan ingatan yang kuat. Dari luar diri siswa yaitu: tempat yang jauh dari suara kendaraan, fasilitas yaitu alat tulis pribadi, ruangan yang bersih dan papan tulis kelas yang bersih, kemudian metode pembelajara guru yang bervariasi seperti metode ceramah dengan materi iman kepada Allah SWT, metode *drill* dengan materi baca tulis Quran dan metode demonstrasi dengan materi sholat berjamaah.

Kata Kunci: Keaktifan Belajar Siswa



## DAFTAR ISI

|                                                               | Halaman       |
|---------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                    | <b>i</b>      |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                               | <b>ii</b>     |
| <b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING.....</b>                       | <b>iii</b>    |
| <b>LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>             | <b>iv</b>     |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK .....</b>           | <b>v</b>      |
| <b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH.....</b>                     | <b>vi</b>     |
| <b>PENGESAHAN DEKAN .....</b>                                 | <b>vii</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                          | <b>viii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                    | <b>ix</b>     |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                       | <b>xii</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                      | <b>xiv</b>    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                  | <b>xv</b>     |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                             | <br><b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah .....                               | 1             |
| B. Fokus Masalah .....                                        | 6             |
| C. Batasan Istilah .....                                      | 6             |
| D. Rumusan Masalah.....                                       | 8             |
| E. Tujuan Penelitian .....                                    | 9             |
| F. Kegunaan Penelitian .....                                  | 9             |
| G. Sistematika Pembahasan .....                               | 10            |
| <br><b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>                        | <br><b>14</b> |
| A. Kajian teori .....                                         | 14            |
| 1. Keaktifan Belajar Siswa .....                              | 14            |
| a. Pengertian Keaktifan Belajar Siswa .....                   | 14            |
| b. Macam-Macam Keaktifan Belajar Siswa .....                  | 16            |
| c. Faktor-Faktor Keaktifan Belajar Siswa.....                 | 17            |
| 2. Siswa .....                                                | 21            |
| a. Pengertian Siswa .....                                     | 21            |
| b. Hubungan Guru dengan Siswa .....                           | 22            |
| 3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....                   | 24            |
| a. Pengertian Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam..... | 24            |
| b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....            | 28            |
| c. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....           | 29            |
| d. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....            | 30            |
| e. Evaluaasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....        | 32            |
| B. Kerangka Berfikir .....                                    | 33            |
| C. Penelitian yang Relevan .....                              | 34            |
| <br><b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>                 | <br><b>38</b> |
| A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....                           | 38            |

|                                                                                                    | <b>Halaman</b> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| B. Jenis Penelitian.....                                                                           | 38             |
| C. Sumber Data .....                                                                               | 39             |
| D. Instrumen Pengumpulan Data .....                                                                | 40             |
| E. Teknik Pengujian Keabsahan Data .....                                                           | 44             |
| F. Analisis Data .....                                                                             | 45             |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>                                                               | <b>47</b>      |
| A. Temuan Umum .....                                                                               | 47             |
| 1. Profil Sekolah .....                                                                            | 47             |
| 2. Jumlah Siswa 4 (Empat Tahun Terakhir).....                                                      | 48             |
| 3. Jumlah Ruang Belajar (Kelas) .....                                                              | 48             |
| 4. Jumlah Ruang Kelas dan Ruang lainnya.....                                                       | 49             |
| 5. Keadaan Tenaga Pendidik/Pendidikan.....                                                         | 49             |
| 6. Visi dan Misi SMP Negeri 4 Siabu .....                                                          | 49             |
| B. Temuan Khusus .....                                                                             | 50             |
| 1. GambaranKeaktifanBelajarSiswapadaMataPelajaran<br>Pendidikan Agama Islam .....                  | 50             |
| 2. Faktor Mempengaruhi KeaktifanBelajarSiswadalamProses<br>PembelajaranPendidikan Agama Islam..... | 59             |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian .....                                                               | 71             |
| D. KeterbatasanHasilPenelitian .....                                                               | 73             |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                         | <b>75</b>      |
| A. Kesimpulan.....                                                                                 | 75             |
| B. Saran-saran .....                                                                               | 77             |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                         | <b>78</b>      |

## **DAFTAR TABEL**

|                                                                                            |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1 Daftar Nama Siswa/Siswi Kelas VII <sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu.....             | 40 |
| Tabel 2 Daftar Nama Kepala Sekolah Dan Guru.....                                           | 40 |
| Tabel 3 Daftar Dokumen Yang Ditulis.....                                                   | 43 |
| Tabel 4 Aktivitas Yang Nampak Pada Siswa<br>Kelas VII <sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu..... | 58 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                           | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------|---------|
| Lampiran 1 Jadwal Rancangan Penelitian.....                               | xvi     |
| Lampiran 2 Kisi-Kisi Penelitian.....                                      | xvii    |
| Lampiran 3 Pedoman Observasi .....                                        | xviii   |
| Lampiran 4 Hasil Observasi .....                                          | xix     |
| Lampiran 5 Pedoman Wawancara .....                                        | xxii    |
| Lampiran 6 Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam .....       | xxvi    |
| Lampiran 7 Hasil Wawancara dengan Siswa/Siswi<br>SMP Negeri 4 Siabu ..... | xxx     |
| Lampiran 8 Dokumentasi .....                                              | xxxiv   |
| Lampiran 9 Data Informan .....                                            | xxxvii  |
| Lampiran 10 Surat Pengesahan Judul Skripsi .....                          | xxxviii |
| Lampiran 11 Surat Riset .....                                             | xxxix   |
| Lampiran 12 Balasan Surat Riset .....                                     | xl      |
| Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....                                     | xli     |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga. Belajar tak akan pernah dilakukan tanpa suatu dorongan yang kuat baik dari dalam yang lebih utama maupun dari luar sebagai upaya lain yang tak kalah pentingnya. Kelancaran proses seluruh kegiatan pendidikan terutama di sekolah, sepenuhnya berada dalam tanggung jawab para guru agar siswa menjadi aktif. Ia adalah seorang pemimpin yang harus mengatur, mengawasi dan mengelola seluruh kegiatan proses pembelajaran di sekolah yang menjadi lingkup tanggung jawabnya.

Keaktifan belajar itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapat hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari guru. Karena salah satu faktor yang menyebabkan informasi cepat dilupakan adalah faktor kelemahan otak manusia itu sendiri. Belajar hanya mengandalkan indera pendengaran padahal hasil belajar seharusnya disimpan sampai waktu yang lama. Sehingga dapat dipahami bahwa keaktifan belajar sangat penting dalam kegiatan proses pembelajaran. Dengan adanya keaktifan belajar siswa cenderung berperan serta dan berpartisipasi aktif dalam proses pengajaran.

Guru profesional adalah guru yang mengenal dirinya sebagai pribadi yang dipanggil untuk mendampingi peserta didik dalam belajar. Guru dituntut untuk mencari tahu terus menerus bagaimana seharusnya peserta didik itu belajar. Oleh sebab itu guru profesional dituntut dengan jumlah persyaratan minimal antara lain, memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai, memiliki kompetensi keilmuan dengan bidang yang ditekuninya, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan peserta didiknya, mempunyai jiwa kreatif dan produktif dan lain sebagainya.<sup>1</sup> Maka dari itu seseorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi. Kompetensi profesional merupakan seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil.<sup>2</sup> Maka kompetensi inilah yang harus dimiliki oleh seorang guru, agar bisa memproduksi siswa yang berkualitas. Guru yang berkompeten mempunyai cara untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Seorang guru Pendidikan Agama Islam harus mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa, karena kurangnya pengetahuan murid tentang suatu pelajaran sangat tergantung kepada guru.

Guru menurut Zakiah Daradjat merupakan seorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melaksanakan peranannya dalam membimbing muridnya. Ia harus sanggup menilai diri sendiri tanpa berlebih-lebihan, sanggup berkomunikasi

---

<sup>1</sup> Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 48-50.

<sup>2</sup> Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 18.

dan bekerja sama dengan orang lain.<sup>3</sup> Oleh karena itu guru Pendidikan Agama Islam harus mampu meningkatkan keefektifan belajar siswa.

Guru sebagai pemegang amanat, , bertanggung jawab atas amanat yang diserahkan kepadanya. Alla berfirman dalam Al-Quran sebagai dijelaskan dalam surah An-nisa: 58

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ۝٥٨﴾



Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.<sup>4</sup>

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan murid atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi antara murid dan guru itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara guru dengan murid, tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya menyampaikan pesan berupa materi pelajaran, melainkan peran sikap dan nilai pada diri murid yang sedang belajar.

---

<sup>3</sup> Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1999), hlm. 266.

<sup>4</sup> Tim Penyelenggara Penerjemah Al-Quran Dan Terjemah QS. An-nisa, Ayat 58, hlm. 87.

Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Pendidikan Agama Islam juga merupakan suatu proses edukatif yang mengarah kepada pembentukan akhlak atau kepribadian. Pendidikan Agama Islam juga merupakan seperangkat usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membentuk anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam. Usaha yang dilakukan dalam meliputi seluruh komponen-komponen pendidikan mulai dari kebutuhan peserta didik hingga tujuan pembelajaran. Usaha juga melibatkan semua aktivitas pembelajaran sehingga ada saling dukung mendukung untuk mencapai tujuan bersama. Guru dan siswa merupakan modal dasar untuk pembelajaran dapat dilakukan secara sistematis dan menyeluruh.<sup>5</sup>

Keaktifan belajar siswa dapat terwujud dan berjalan sesuai dengan yang direncanakan maka dibutuhkan usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Usaha yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam adalah memilih metode yang tepat bagi siswa pada saat proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode yang sesuai bagi siswa maka dengan mudah siswa akan paham terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Apabila siswa mengerti dengan apa yang dijelaskan oleh guru, maka dengan sendirinya siswa akan aktif dalam belajar. Kemudian setelah guru memilih metode yang sesuai dengan materi yang

---

<sup>5</sup> Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 32.

akan disampaikan maka guru merumuskan materi pelajaran secara singkat dan padat sehingga mudah dipahami oleh siswa. Keaktifan dalam belajar itu sangat penting karena apabila siswa tidak aktif dalam belajar otomatis tidak akan mendapat hasil yang maksimal. Maka dari itu keaktifan dalam belajar itu sangat perlu untuk mendapat hasil yang baik.

Guru Pendidikan Agama Islam harus mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien, supaya siswa aktif dalam proses pembelajaran belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sekolah peran guru sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang bervariasi, agar siswa mudah mengerti dan memahami pelajaran yang ingin disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif guru harus mempunyai wawasan yang luas tentang Pendidikan Agama Islam.

Sehubungan dengan penjelasan di atas, diketahui latar belakang pendidikan guru yang mengajar di SMP Negeri 4 Siabu khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah memenuhi kualifikasi sebagai guru Pendidikan Agama Islam, karena pendidikan guru tersebut semuanya tamatan sarjana perguruan tinggi SI. Ini berarti guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMP Negeri 4 Siabu sudah digolongkan sebagai guru yang profesional dengan pengalaman pengetahuan yang dimilikinya.

Dalam proses belajar mengajar banyak cara yang digunakan guru untuk mengaktifkan siswa di antaranya adalah dengan menggunakan

metode yang tepat dan teknik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode.

Berdasarkan hasil pengamatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal. Peneliti mengamati bahwa guru Pendidikan Agama Islam khususnya pada kelas VII<sup>1</sup> berusaha menciptakan keaktifan belajar siswa sehingga membuat siswa diam dengan begitu konsentrasi mengikuti pembelajaran. Hal ini ditandai dengan suasana proses pembelajaran sebagian besar siswa serius bahkan ada juga yang bertanya dan mendengarkan penjelasan dari guru.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul: **“Keaktifan Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Negeri 4 Siabu”**

## **B. Fokus Masalah**

Agar penelitian ini lebih terpusat dan terarah pada tujuan penelitian, maka diperlukan pembatasan masalah. Diharapkan masalah dapat dikaji secara lebih mendalam untuk memperoleh hasil yang maksimal. Permasalahan penelitian ini dibatasi pada keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **C. Batasan Istilah**

1. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat



dipisahkan. Belajar suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan.<sup>6</sup> Sedangkan keaktifan belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan.<sup>7</sup>

Keaktifan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa mampu berinteraksi, berbicara, mendengarkan, bergerak, menulis, dan menggambar dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam seperti: melakukan eksperimen, bercerita, mendengar penjelasan guru, melukis, mengarang, dan sebagainya.

2. Siswa adalah murid (terutama tingkat sekolah dasar dan menengah). Siswa juga disebut setiap yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalin kegiatan penelitian.<sup>8</sup> Siswa juga merupakan orang yang menghendaki agar mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan kepribadian yang baik bekal hidupnya agar berbahagia dunia dan akhirat dengan jalan belajar

---

<sup>6</sup> Thursan Hakim, *Belajar Mengajar Efektif* (Jakarta: Puspa Swara, 2005), hlm. 1

<sup>7</sup> Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inofatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan* (Pekanbaru: Zanafa, 2008), hlm. 11

<sup>8</sup> Syaiful Bahry Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 51.

yang sungguh-sungguh.<sup>9</sup> Jadi siswa yang dimaksud peneliti adalah siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siabu.

3. Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu Al-Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>10</sup>

#### **D. Rumusan Masalah**

Sejalan dengan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dikemukakan bahwa yang menjadi pokok permasalahan dalam peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Gambaran keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu?

---

<sup>9</sup> Abbudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru dan Murid* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm.49.

<sup>10</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 11.

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menjelaskan gambaran keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoretis

Kegunaan penelitian ini secara teoretis sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan.
- b. Sebagai bahan untuk memperkaya dan menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam mengatasi masalah dalam pendidikan.
- c. Memperkaya dan menambah teori-teori dalam dunia pendidikan.
- d. Sebagai acuan pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Secara praktis

Kegunaan penelitian ini secara praktis sebagai berikut:

- a. Guru

Bagi guru-guru sebagai sumbangan pemikiran tentang keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kompetensi guru profesional.

- b. Kepala Sekolah

Bahan masukan kepala sekolah dan guru PAI tentang keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Peneliti lain

Sebagai bahan perbandingan kepada peneliti lain yang ingin membahas masalah yang sama

d. Peneliti

Menambah wawasan peneliti tentang keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan dari setiap permasalahan yang dikemukakan sesuai dengan sasaran yang akan diamati, maka pembahasan penelitian terdiri dari 5 (lima) bab, yang mana setiap babnya terdiri dari satu rangkaian pembahasan yang berhubungan satu dengan yang lainnya, sehingga membentuk suatu uraian sistematis dalam satu kesatuan.

Bab I: Pendahuluan yang meliputi sub-sub latar belakang masalah; yaitu uraian-uraian yang menggambarkan mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian, serta pentingnya masalah tersebut untuk diteliti. Untuk itu, dalam penulisan latar belakang masalah, dimulai dari konsep ideal yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dilanjutkan dengan uraian-uraian yang memaparkan fenomena-fenomena umum dalam realitas di lapangan. Fokus masalah; penelusuran dan penjabaran seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Dari

penelusuran masalah tersebut akan muncul dan dapat diangkat sejumlah besar aspek-aspek masalah yang saling berkaitan erat antara yang satu dengan yang lainnya. Batasan istilah; penjelasan pengertian judul penelitian setiap kata perkata untuk menghindari kesalah pahaman membaca terhadap istilah yang ada pada judul dan sekaligus memberikan batasan ruang lingkup objek penelitian, rumusan masalah; penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam penelitian serta tetap mengacu kepada fokus permasalahannya. Tujuan penelitian; pernyataan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian; kegunaan yang bersifat teoritis untuk pengembangan ilmu dan bersifat praktis untuk menjadi masukan dalam pengambilan keputusan.

Bab II: Kajian teori yaitu landasan teori berisi pembahasan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori atau konsep yang diambil dari segala yang dijadikan referensi dalam penelitian; seperti pengertian keaktifan belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Pengertian siswa adalah murid terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah. Siswa merupakan subjek yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pendidikan Agama Islam yaitu usaha untuk menyiapkan peserta didik untuk beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, cerdas untuk mencapai keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat kelak. Artinya Pendidikan

Agama Islam diarahkan untuk pembentukan pribadi muslim yang taat, berilmu dan beramal sesuai syariat Islam.

Bab III: Metodologi penelitian yang meliputi sub-sub, lokasi dan waktu penelitian ini uraian yang menjelaskan tempat dilakukan penelitian dan rentang waktu pelaksanaan penelitian yang mulai dari awal penulisan proposal hingga penulisan laporan penelitian berakhir, jenis penelitian ini penjelasan jenis penelitian yang akan dilaksanakan dan karakteristiknya yakni penelitian dengan menggunakan metode deskriptif yang menggambarkan keadaan sebenarnya di lapangan secara murni apa adanya sesuai konteks penelitian dan pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan mengamati fenomena disekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Sumber data di klasifikasikan menjadi sumber data primer dan sumber data skunder, dalam penelitian lapangan sumber data primer adalah berlaku pihak-pihak yang terlibat langsung dengan objek penelitian, sedangkan sumber data skunder adalah pihak-pihak yang mengetahui tentang keberadaan subjek dan objek penelitian atau yang terlibat langsung atau secara tidak langsung dengan penelitian. Adapun instrumen pengumpulan datanya yaitu berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yaitu pengamatan seorang peneliti secara langsung di SMP Negeri 4 Siabu mengenai keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Wawancara yaitu proses memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti dengan cara tanya

jawab dan sambil tatap muka langsung. Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar dari seseorang.

Bab IV: Hasil penelitian yang meliputi keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Siabu. Hambatan dan faktor pendukung dari keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Siabu. Cara mengatasi hambatan yang di hadapi siswa dalam meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Siabu.

Bab V: Penutup terdiri dari kesimpulan hasil penelitian. Selanjutnya saran-saran dari peneliti untuk masukan kepada guru PAI, dan untuk peneliti sendiri tentang bagaimana meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Siabu.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Keaktifan Belajar siswa**

###### **a. Pengertian Keaktifan Belajar Siswa**

Sebelum penulis membahas tentang keaktifan belajar, penulis akan menjelaskan terlebih dahulu pengertian belajar menurut para ahli. Menurut Thursan Hakim belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut di tampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan.<sup>1</sup>

Sedangkan belajar menurut Aunurrahman adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku pada diri sendiri berkat adanya interaksi individu dengan lingkungannya.<sup>2</sup> Sedangkan keaktifan belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar

---

<sup>1</sup>Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif* (Jakarta: Pustaka Swara, 2005), hlm. 1.

<sup>2</sup>Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 35.



menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.<sup>3</sup> Selanjutnya keaktifan anak dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, didasari dan dikembangkan oleh setiap guru di dalam proses pembelajaran. Demikian pula berarti harus dapat ditetapkan oleh siswa dalam setiap bentuk kegiatan belajar. Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosional dan fisik jika dibutuhkan.<sup>4</sup>

Implikasi prinsip keaktifan atau aktivitas bagi guru di dalam proses pembelajaran adalah:

- 1) Memberikan kesempatan, peluang seluas-luasnya kepada siswa untuk berkreaitivitas dalam proses pembelajaran.
- 2) Memberi kesempatan melakukan pengamatan, penyelidikan atau inkuiri dan eksperimen.
- 3) Memberi tugas individual dan kelompok melalui kontrol guru.
- 4) Memberikan pujian verbal dan non verbal terhadap siswa yang memberikan respons terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan
- 5) Menggunakan multi metode dan multi media di dalam pembelajaran.<sup>5</sup>

Darwan Syah menjelaskan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran ditandai dengan:

- 1) Siswa aktif bertanya kepada guru maupun teman kelompok.
- 2) Siswa aktif mengemukakan pendapat.
- 3) Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah.
- 4) Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru.

---

<sup>3</sup>Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan* (Pekanbaru: Zanaf, 2008), hlm. 11.

<sup>4</sup>Hartono, *PAIKEM Pembelajaran...*, hlm. 12.

<sup>5</sup>Aunurrahman, *Belajar dan...*, hlm 120-121

- 5) Siswa aktif secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru.<sup>6</sup>

Dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.

b. Macam-Macam Keaktifan Belajar

Keaktifan siswa dalam proses belajar ada 6 (enam) aktivitas. Yaitu: *visual activites*, *oral activites*, *listening activites*, *motor activites*, dan *writing activites* yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) *Visual activites* merupakan aktivitas siswa yang berkaitan dengan kegiatan siswa yang berhubungan dengan interaksi dalam pembelajaran. Aktivitas visual seperti membaca, menulis, melakukan eksperimen dan demonstrasi.
- 2) *Oral activites* merupakan aktivitas siswa yang berkaitan dengan kemampuan untuk berbicara (lisan). Kemampuan dalam mengemukakan seperti berbicara, membaca sajak, tanya jawab, diskusi dan menyanyi.
- 3) *Listening activites* merupakan aktivitas yang berhubungan dengan mendengar seperti mendengarkan penjelasan guru, ceramah dan pengarahan.
- 4) *Motor activites* merupakan aktivitas siswa yang berhubungan dengan gerakan seperti senam, atletik menari dan melukis.
- 5) *Writing activites* merupakan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang berhubungan dengan menulis seperti mengarang, membuat makalah dan membuat surat.
- 6) *Drawing activites* merupakan menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.<sup>7</sup>

Maka pokok-pokok keaktifan yang harus di nampakkan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di

---

<sup>6</sup>Darwan Syah, *Strategi Belajar Mengajar*(Jakarta: Diadit Media, 2009), hlm. 117-120.

<sup>7</sup>Sardiman, *Integrasi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 101.

Kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu adalah siswa mampu menulis, membaca, berbicara, bertanya, diskusi, bergerak, mendengarkan penjelasan dan arahan dari guru kemudian mengikuti evaluasi.

c. Faktor-Faktor Keaktifan Belajar

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya. Peserta didik juga dapat berlatih untuk berfikir kritis dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu, guru juga dapat merekayasa sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Keaktifan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Internal

Faktor internal peserta didik, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, faktor ini terdiri dari dua aspek yaitu: aspek fisiologis dan aspek psikologis. Yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a) Aspek Fisiologis

Aspek Fisiologis yang mempengaruhi belajar berkenaan dengan keadaan dan kondisi umum jasmani seseorang, misalnya menyangkut kesehatan atau kondisi

tubuh seperti sakit atau terjadinya gangguan pada fungsi-fungsi tubuh. Kesehatan sangat mempengaruhi terhadap keaktifan belajar siswa, apabila siswa kurang sehat dalam belajar otomatis siswa tersebut tidak konsentrasi dalam belajar.

## 2) Aspek Psikologis

Sebenarnya cukup banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Adapun faktor yang termasuk aspek psikologis adalah tingkat kecerdasan, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa. Ini semua sangat besar pengaruhnya terhadap keaktifan belajar siswa.<sup>8</sup>

### a) Eksternal

Faktor eksternal peserta didik, merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik itu sendiri. Faktor eksternal ini yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Adapun yang termasuk dari faktor eksternal diantaranya adalah:

1. Lingkungan sosial, yang meliputi: para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas; serta
2. Lingkungan non sosial, yang meliputi: gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga peserta didik dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta

---

<sup>8</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 127-128.

didik. Faktor eksternal ini juga sangat mempengaruhi terhadap faktor perkembangan peserta didik.<sup>9</sup>

Aunurrahman menjelaskan bahwa keaktifan belajar siswa di tentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Adapun faktor internal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah:

1. Ciri khas/karakteristik siswa.
2. Sikap terhadap belajar.
3. Motivasi belajar.
4. Konsentrasi belajar.
5. Mengolah bahan belajar.
6. Menggali hasil belajar.
7. Rasa percaya diri.
8. Kebiasaan belajar.<sup>10</sup>

Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap keaktifan belajar yang dicapai siswa. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa antara lain adalah:

1. Faktor guru, dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya. Adapun keterampilan yang dimaksud adalah:
  - a) Memahami mahasiswa.
  - b) Merancang pembelajaran.
  - c) Melaksanakan pembelajaran.

---

<sup>9</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran...*, hlm. 165.

<sup>10</sup>Aunurrahman, *Belajar dan...*, hlm. 177-185.

- d) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.
  - e) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya
2. Faktor lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap keaktifan belajar siswa.
3. Kurikulum sekolah, dalam rangkaian proses pembelajaran di sekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.
4. Sarana dan prasarana, sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen-

komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa.<sup>11</sup>

Kesimpulan dari siswa yang aktif dalam pembelajaran adalah:

1. Siswa berbuat sesuatu untuk memahami pelajaran.
2. Siswa mencoba konsep baru.
3. Mengeluarkan pendapat.
4. Mengulangi materi pelajaran.
5. Aktif bertanya dalam proses pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar siswa itu ada dua faktor internal dan faktor eksternal, dan ini sangat mempengaruhi terhadap siswa pada saat proses pembelajaran.

## **2. Siswa**

### **a. Pengertian Siswa**

Siswa adalah subjek yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam kegiatan tersebut siswa mengalami tindak mengajar dan merespon dengan tindak belajar. Pada umumnya semula siswa belum menyadari pentingnya belajar. Berkat informasi guru tentang sasaran belajar, maka siswa mengetahui apa arti bahan belajar baginya.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Darwan Syah, *Strategi Belajar...*, hlm. 188-195.

<sup>12</sup>Dimiyati Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 22.

Siswa adalah orang yang membutuhkan pendidikan, bimbingan, arahan, pengawasan, contoh untuk dapat ditiru dan diperbuat baik dari segi perkataan maupun perbuatan. Siswa itu seharusnya tidak lepas dari bimbingan orang tua, guru, dan tokoh agama. Supaya generasi penerus tetap terkontrol sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam masyarakat, agama dan Negara. Siswa atau peserta didik adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia dan mandiri. Selama masih hidup tetap membutuhkan pendidikan dan ilmu pengetahuan. Itu semua menjadi bekal untuk diamalkan dan dijadikan pelita dalam kehidupan. Semangat dalam belajar menjadi keharusan yang mutlak. Walaupun tantangan dan rintangan bersandar pada jiwa dan raga. Akan tetapi, perjuangan takkan gentar dengan situasi dan keadaan. Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

b. Hubungan Guru dengan Siswa

Hubungan guru-siswa yang positif merupakan hal penting untuk memengaruhi perilaku dan prestasi siswa yang mengalami



kesulitan akademis dan masalah perilaku. Meskipun peran utama kita sebagai guru adalah untuk membantu siswa mengembangkan keahlian akademik, guru yang sukses akan berinteraksi dengan siswa melalui cara yang menunjukkan dukungan dan menciptakan lingkungan belajar yang positif dengan siswa.<sup>13</sup>

Banyak peneliti menunjukkan bahwa prestasi akademik dan perilaku siswa dipengaruhi oleh kualitas hubungan guru-siswa. Siswa menginginkan guru yang ramah dan bersahabat. Hubungan antara guru dan siswa merupakan akan baik jika mengandung:

- 1) Keterbukaan atau transparansi, jadi masing-masing dapat berinteraksi langsung dan jujur satu sama lain.
- 2) Kepedulian/perhatian, ketika yang satu mengetahui bahwa ia dihargai oleh orang lain.
- 3) Saling tergantung (ini berbeda dari ketergantungan) satu sama lain.
- 4) Terpisah, membolehkan masing-masing tumbuh dan mengembangkan keunikan, kreativitas, dan individualitas.
- 5) Sama-sama menguntungkan, jadi tidak ada upaya memenuhi kebutuhan seseorang dengan mengambil hak orang lain.<sup>14</sup>

Hubungan guru dengan siswa akan baik dan lancar jika kelima pokok di atas dapat terlaksanakan. Kualitas hubungan guru dengan siswa merupakan faktor yang sangat memengaruhi pembelajaran dan perilaku siswa. Mungkin tidak ada faktor lain yang memengaruhi seberapa efektif guru memotivasi siswa, membentuk lingkungan yang aman, positif untuk belajar, dan meminta siswa

---

<sup>13</sup>Vern Jones dan Louise Jones, *Manajemen Kelas Komprehensif* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 97.

<sup>14</sup>Vern Jones dan Louise Jones, *Manajemen Kelas...*, hlm. 68.

memberi respons dengan hormat ketika guru perlu mengoreksi pekerjaan atau perilaku mereka.

Guru yang baik akan menjadi idola siswanya. Guru yang baik mengorganisasikan seluruh pekerjaannya untuk memudahkan siswanya belajar, bukan untuk memudahkan kerja dirinya. Guru yang baik memahami cara siswanya belajar. Disinilah esensi psikologi pendidikan atau psikologi pembelajaran perlu mewarnai pendekatan dan cara kerja guru dalam memberikan layanan kepada siswanya.<sup>15</sup>

Di dalam kehidupan komunitas sekolah, kita perlu membangun hubungan yang efektif untuk beberapa alasan. Sebagai misal, kesehatan sekolah tergantung pada apa yang terjadi di dalam sekolah itu dan apa yang mereka kerjakan. Telah berlangsung sepanjang sejarah, fungsi sekolah hanya akan berjalan jika terjadi kerja sama dan hubungan sinergis diantara komunitas sekolah.<sup>16</sup>

### **3. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

#### **a. Pengertian Proses Pembelajaran**

Proses merupakan kata yang berasal dari bahasa latin “*processus*” yang berarti “berjalan ke depan”. Kata ini mempunyai konotasi urutan langkah atau kemajuan yang mengarah pada suatu

---

<sup>15</sup>Sudarman Danim dan Khairil, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 144.

<sup>16</sup>Sudarman Danim dan Khairil, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 223.

sasaran atau tujuan. Proses belajar suatu perubahan khususnya yang menyangkut perubahan tingkah laku atau perubahan kejiwaan.<sup>17</sup>

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh siswa.<sup>18</sup>

Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua kativitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara intruksionala dilakukan oleh guru. Jadi istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (KBM).<sup>19</sup>

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material meliputi buku-buku, papan tulis, kapur, fotografi, slide dan film, audio dan vidio tape.

---

<sup>17</sup> Mahfudh Shalahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Bina Ilmu, 2001), hlm. 50.

<sup>18</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 61.

<sup>19</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 18-19.

Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual dan komputer. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.<sup>20</sup>

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen yaitu guru, siswa, materi, pelajaran atau sumber belajar. Interaksi antar ketiga komponen utama ini melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media dan penata lingkungan tempat belajar sehingga tercipta suatu proses pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan.

Jadi dapat dipahami bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terprogram dalam desain intruksional (*instructional design*) untuk membuat siswa atau peserta didik belajar secara aktif (*student active learning*) yang menekankan penyediaan sumber belajar. Karena pembelajaran pada dasarnya adalah merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik, agar tercapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Kegiatan pembelajaran menurut Zayadi dan Majid akan bermuara pada dua kegiatan utama sebagai berikut: *pertama*, bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar dan *kedua* ,

---

<sup>20</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 57.

bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar.<sup>21</sup>

Dalam menyusun RPP kurikulum 2013 masih ada kesamaan dengan RPP KTSP di dalamnya masih terdapat beberapa kegiatan yang harus dituangkan, diantaranya yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut ini penjelasan secara detail mengenai kegiatan-kegiatan tersebut:

#### 1) Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- a) Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- c) Mengantarkan siswa kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.
- d) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

#### 2) Kegiatan inti

Kegiatan inti dijabarkan lebih lanjut menjadi rincian dari kegiatan: mengamati, menanya, menyimpulkan

---

<sup>21</sup> Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 108-109.

informasi/eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengomunikasikan termasuk di dalamnya kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

### 3) Kegiatan menutup

Dalam kegiatan menutup, guru bersama siswa atau siswa sendiri:

- a) Membuat rangkuman/simpulan hasil kegiatan
- b) Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- c) Memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, dan layanan konseling
- e) Memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok
- f) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.<sup>22</sup>

### b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tidak hanya mengantarkan siswa kepada penguasaan berbagai kajian keIslaman tetapi lebih menekankan bagaimana peserta didik mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam tidak hanya

---

<sup>22</sup> Udi Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 55-56.

menekankan pada aspek kognitif saja, tetapi yang lebih penting adalah aspek efektif dan psikomotorik.

Tujuan Pendidikan Islam adalah kepribadian muslim, yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam. Orang yang berkepribadian muslim dalam Al-Quran disebut “*muttaqun*”. Karena itu pendidikan Islam berarti juga pembentukan manusia yang bertakwa. Ini sesuai benar dengan pendidikan Nasional kita yang dituangkan dalam tujuan pendidikan Nasional yang akan membentuk manusia pancasila yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.<sup>23</sup>

Sesuai dengan tujuan tersebut dalam pembelajaran idealnya harus berjalan secara seimbang tidak hanya menekankan pada salah satu aspek saja karena digambarkan dengan 3H yaitu head (kepala) heart (hati) dan hand (tangan) jika ketiga ranah ini dijalankan dengan seimbang maka akan tercapai untuk membentuk manusia yang berkembang secara utuh sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional.

c. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam suatu pembelajaran materi bukanlah merupakan tujuan, tetapi sebagai alat untuk mencapai tujuan. Jenis materi ajaran agama Islam harus sesuai untuk pencapaian tujuan. Penentuan jenis materi tersebut dapat memberikan sumbangan

---

<sup>23</sup>Murni Djamal, *Metodologi Pengajaran...*, hlm. 60.

pada pencapaian tujuan. Beragam materi yang dibahas dalam pembelajaran agama Islam meliputi: pembelajaran al-Quran dan Hadis, Fiqih, Akidah Akhlak, tarekh atau yang secara umum itu adalah materi akidah, syariah dan akhlak. Bagi guru Pendidikan Agama Islam di dalam memberikan materi kepada anak didik dapat membantu tercapainya tujuan yang diharapkan.

d. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Metode pengajaran adalah salah satu cara penyampaian bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang diterapkan yang berfungsi untuk menentukan hasil atau tidaknya suatu proses belajar mengajar.<sup>24</sup> Metode pengajaran agama Islam adalah cara yang paling efektif dan efisien dalam mengajarkan agama Islam efektif artinya pengajaran yang dapat dipahami murid secara sempurna dan pengajaran efisien adalah sesuai dengan waktu yang ditetapkan.<sup>25</sup>

Penggunaan metode pembelajaran yang efektif dan efisien tentu harus sesuai dan selaras dengan karakteristik siswa materi kondisi lingkungan dimana pembelajaran berlangsung dan faktor-faktor lain yang harus dipertimbangkan sebagai berikut:

- 1) Tujuan dalam setiap topik pembahasan.
- 2) Karakteristik siswa.
- 3) Situasi dan kondisi.
- 4) Perbedaan pribadi dan kemampuan guru.

---

<sup>24</sup>Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm. 31.

<sup>25</sup>Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), Hlm. 9.



5) Sarana dan prasarana.<sup>26</sup>

Menurut Al-Nahlawi sebagaimana yang dikutip Ahmaad

Tafsir, metode untuk menanamkan rasa iman antara lain:

- 1) Metode *hiwar* (percakapan) Qurani dan Nabawi.
- 2) Metode kisah Qurani dan Nabawi.
- 3) Metode *amtsal* (perumpamaan).
- 4) Metode keteladanan.
- 5) Metode pembiasaan.
- 6) Metode *ibrah* dan *mauizah* (nasihat).
- 7) Metode *targhib* (menceritakan hal yang menyenangkan) dan *tahrib* (cerita ancaman berbuat dosa).<sup>27</sup>

Adapun jenis-jenis metode secara umum antara lain sebagai berikut:

- 1) Metode ceramah.
- 2) Metode tanya jawab.
- 3) Demonstrasi dan eksprimen.
- 4) Metode diskusi.
- 5) Metode sosiodrama dan bermain peranan.
- 6) Metode karya wisata.
- 7) Metode pemecahan (*problem solving*).
- 8) Metode latihan/*drill*.
- 9) Metode *inquiry*.<sup>28</sup>

Sesuai dengan metode diatas metode ceramah, metode tanyajawab, metode *dril* (latihan) dan metode demonstrasi digunakan dalam pembelajaran PAI di Kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu.

---

<sup>26</sup>Basyiruddin Usman, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm. 32.

<sup>27</sup>Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perfektif Islam*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 135.

<sup>28</sup>Syafaruddin, *Manajemen Pembelajaran* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 168.

e. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Evaluasi adalah suatu proses penaksiran terhadap kemajuan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik untuk tujuan pendidikan. Program evaluasi ini diterapkan dalam rangka mengetahui tingkat keberhasilan seorang pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran, menemukan kelemahan-kelemahan yang dilakukan baik berkaitan dengan materi, metode, fasilitas, dan sebagainya.<sup>29</sup>

Adapun ruang lingkup kegiatan evaluasi Pendidikan Agama Islam mencakup penelitian terhadap kemajuan belajar anak dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap sesudah mengikuti pelajaran. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam evaluasi merupakan salah satu komponen di samping materi atau bahan pelaksanaan pembelajaran alat, media pelajaran, sumber dan metode yang merupakan komponen yang saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Adapun jenis-jenis evaluasi yang dapat diterapkan dalam Pendidikan Agama Islam ada empat macam yaitu:

- 1) Evaluasi formatif adalah evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai peserta didik setelah menyelesaikan program dalam satuan bahan pelajaran pada bidang studi tertentu.

---

<sup>29</sup>Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 211.

- 2) Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan terhadap hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pelajaran dalam satu catur wulan, satu semester atau akhir tahun untuk menentukan jenjang berikutnya.
- 3) Evaluasi penempatan adalah evaluasi yang dilakukan sebelum anak mengikuti proses belajar mengajar untuk kepentingan penempatan pada jurusan atau fakultas yang diinginkan.
- 4) Evaluasi diagnosis adalah evaluasi terhadap hasil penganalisaan tentang keadaan belajar peserta didik, baik kesulitan/hambatan yang ditemui dalam situasi belajar mengajar.<sup>30</sup>

Tujuan evaluasi dilaksanakan adalah untuk mengetahui kadar pemahaman terhadap mata pelajaran, melatih keberanian dan mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi yang telah diberikan dan mengetahui tingkat perubahan perilakunya selain itu juga evaluasi bertujuan untuk mengetahui siapa diantara peserta didik yang aktif dan tidak aktif, sehingga yang tidak aktif diberi perhatian khusus agar dapat aktif kembali, selain itu juga evaluasi bertujuan untuk mengevaluasi pendidik yaitu sejauh mana pendidik bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai pendidikan Islam.

## **B. Kerangka Berfikir**

Guru merupakan sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa anak didik. Guru juga mempunyai tanggung jawab yang besar dalam rangka mencerdaskan peserta didiknya. Di dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik kepada tujuan yang telah dicita-citakan butuh waktu dan

---

<sup>30</sup>Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan...*, hlm. 217.

perjuangan. Guru hendaknya mampu membawa peserta didik ketarap yang lebih tinggi. Untuk mencapai tujuan yang maksimal guru hendaknya memberikan arahan, bimbingan terhadap peserta didik bagaimana cara belajar yang aktif, serta guru membuat usaha untuk meningkatkan keaktifan belajar. Salah satu cara yang dilakukan guru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah dengan menetapkan kegiatan-kegiatan mana yang akan dilakukan dalam mempelajari materi pembelajaran sesuai dengan upaya pencapaian tujuan.

### **C. Penelitian yang Relevan.**

Penelitian terdahulu merupakan kajian terhadap hasil-hasil penelitian. Adapun penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lukman Hakim dengan judul: “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan”. Subjek penelitian ini adalah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan sebanyak 3 orang yaitu: Bapak Jonri Piliang, S.Ag, Ibu Dra. Masrawati, S.Ag dan Ibu Nismawati Ritonga, S.Ag dan siswa sebanyak 13 orang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini adalah bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keaktifan belajar sebagai berikut: pemberian motivasi, memberikan umpan balik, penugasan kepada siswa, pemberian

stimulus, membuat siswanya menjadi partisipasi dalam kelas, sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran.<sup>31</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Raja Bona dengan judul: “Upaya Guru Sebagai Motivator untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Angkola Barat”. Subjek penelitian ini adalah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Angkola Barat yaitu Ibu Nurbasariah Harahap, S.Pdi. Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Adapun hasil penelitian ini adalah bahwa upaya guru sebagai motivator sebagai berikut: memberikan hadiah, memberikan pelajaran yang bervariasi, melakukan praktek sesuai dengan materi pembelajaran, mengadakan ekstrakurikuler (eskul). Adapun kendala yang dihadapi guru adalah: kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan agama siswa dan karena pengaruh pergaulan teman sebaya di luar sekolah. Dari semua kendala yang dihadapi guru dilapangan, para guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dapat mengatasinya dengan cara bekerja sama antara guru dengan para orang tua murid.<sup>32</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Misnah Shalihat yang berjudul: “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di SD Inpres Desa Huta Padang, Kecamatan Arse, Kabupaten

---

<sup>31</sup>Lukman Hakim, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Pendidikan Agama Islam, *Skripsi*, (IAIN Padangsidempuan, 2018).

<sup>32</sup>Raja Bona, Upaya Guru Sebagai Motivator Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Angkola Barat, *Skripsi*, (IAIN Padangsidempuan, 2017).

Tapanuli Selatan”. Subjek penelitian ini adalah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Rosminar Pohan, S.Pd.I. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, artinya menggambarkan keadaan yang ditemui di lokasi penelitian yang terdiri dari fakta-fakta, kejadian dan menggambarkan objek yang diteliti secara sistematis. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dan observasi. Kemudian data-data tersebut dianalisa dengan menggunakan logika dan berfikir ilmiah. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Jika metode yang digunakan guru adalah metode ceramah dan dilanjutkan dengan tanya jawab, dapat membantu siswa semakin giat dalam belajar. Guru Pendidikan Agama Islam di SD Inpres Desa Huta Padang sudah bisa menguasai bahan materi dan metode yang dilaksanakannya sehingga penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Inpres Desa Huta Padang, Kecamatan Arse cukup efektif.<sup>33</sup>

Dari penelitian diatas tentu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis sendiri yaitu:

a. Persamaannya

Persamaan penelitian Lukman Hakim dengan penelitian ini adalah subjek penelitiannya sama-sama menggunakan metode observasi dan wawancara.

---

<sup>33</sup>Misnah Shaliha, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di SD Inpres Desa Huta Padang Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan, *Skripsi*, (IAIN Padangsidimpuan 2017).

Persamaan penelitian Raja Bona dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat SMP.

Persamaan penelitian Misnah Shalihat dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif artinya menggambarkan keadaan yang ditemui di lokasi penelitian yang terdiri dari fakta-fakta, kejadian dan menggambarkan objek yang diteliti secara sistematis.

b. Perbedaannya

Perbedaan, penelitian Lukman Hakim subjek penelitiannya sebanyak 3 orang guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan siswa sebanyak 11 orang sedangkan penelitian ini subjek penelitiannya sebanyak satu orang guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan siswa sebanyak 24 orang.

Perbedaan, penelitian Raja Bona meneliti pada tahun 2017 dan metode yang dipakai ialah wawancara dan observasi sedangkan penelitian ini meneliti pada tahun 2019 dan metode yang dipakai ialah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Perbedaan, penelitian Misnah Shalihat lokasi penelitiannya di SD Inpres Desa Huta Padang Kecamatan Arse Kabupaten Tpanuli Selatan sedangkan penelitian ini meneliti di SMP Negeri 4 Siabu Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 4 Siabu, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal yang berada di jalan Medan-Padang Kelurahan Simangambat, Kecamatan Siabu. Sekitar 10 (KM) dari kantor camat Siabu, Kabupaten Mandailing Natal.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 September 2019 sampai dengan 05 Oktober 2019. Sebagaimana yang tertera pada Lampiran I (Rancangan Jadwal Penelitian).

##### **B. Jenis Penelitian**

Berdasarkan jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) model kualitatif studi kasus.

Pelaporan penelitian ini bersifat deskriptif yaitu berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya.<sup>1</sup>

Menurut Lexy J. Meleong penelitian kualitatif itu berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat utama, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori-teori dasar bersifat deskriptif,, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 157.



studi dengan fokus masalah, memiliki kriteria untuk memeriksa keabsahan data. Rencana penelitiannya bersifat sempurna, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak yaitu peneliti dan objek peneliti.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan menggunakan metode deskriptif, jadi penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendeskriptifkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Siabu.

### **C. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data didapatkan.<sup>3</sup> Adapun sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer adalah sumber utama dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh langsung dari informan di lapangan, informan merupakan bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data. Informannya adalah siswa kelas VII<sup>1</sup> yang berjumlah 24 orang dan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam berjumlah 1 orang yang masuk di kelas VII yaitu Ibu Patima Zahra.

---

<sup>2</sup> Lexy J. Meleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2002), hlm. 27.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

**Tabel 1**  
**Daftar nama siswa/siswi kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu**

| No           | Kelas            | Jumlah    |           | Total     |
|--------------|------------------|-----------|-----------|-----------|
|              |                  | Pr        | Lk        |           |
| 1            | VII <sup>1</sup> | 12        | 12        | 24        |
| <b>Total</b> |                  | <b>12</b> | <b>12</b> | <b>24</b> |

Sumber: Data Administrasi Kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu 2019

2. Sumber data skunder adalah sumber data pendukung yang diperoleh dari hasil pengamatan peneliti sendiri di lapangan baik yang menyangkut keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang diperoleh dari Kepala Sekolah dan guru-guru. Dalam menunjang data di atas penulis menggunakan literature yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas.

**Table 2**  
**Daftar Nama Kepala Sekolah dan Guru**

| No.          | Nama         | Jabatan                  | Jumlah   |          | Total    |
|--------------|--------------|--------------------------|----------|----------|----------|
|              |              |                          | Pr       | Lk       |          |
| 1            | Paringgonan  | Kepala Sekolah           |          | 1        | 1        |
| 2            | Fatima Zahra | Guru PAI kelas VII       | 1        |          | 1        |
| 3            | Efrida Hotna | Guru PAI kelas VIII & IX | 1        |          | 1        |
| <b>Total</b> |              |                          | <b>2</b> | <b>1</b> | <b>3</b> |

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Intrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah salah satu dari teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal

yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu , peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>4</sup> Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah metode observasi dimana obser tidak ambil bagian dalam perihal kehidupan observe. Dimana observasi ini digunakan untuk melihat secara pasti bagaimana kondisi dan faktor mempengaruhi keaktifan belajar siswa mampu menulis, membaca, berbicara, Tanya jawab, gerak kemudian mendengar penjelasan dan arahan dari guru sampai mengikuti evaluasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VII-I SMP Negeri 4 Siabu. Adapun langkah-langkah observasi yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Menentukan objek yang akandi observasi yaitu guru Pendidikan Agama Islam.
- b. Membuat pedoman observasi seputar upaya guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Siabu.
- c. Mengamati situasi dan kondisi di SMP Negeri 4 Siabu.

---

<sup>4</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm. 120

- d. Mengamati bagaimana upaya guru meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Siabu.
- e. Memperhatikan dan melihat langsung bagaimana upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Siabu.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sekilas tentang keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Siabu sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada Siswa Kelas VII<sup>1</sup> dan Guru Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mencari data detail mengenai sejarah berdirinya sekolah, mengenai strategi pembelajaran yang digunakan, apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi dan faktor pendukung dalam keaktifan belajar siswa mampu menulis, membaca, berbicara, tanya jawab, mendengarkan penjelasan dan arahan dari guru kemudian mengikuti evaluasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Siabu. Adapun langkah-langkah dalam wawancara ini yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan judul penelitian yang akan diteliti.
- b. Menentukan tujuan peneliti meneliti di SMP Negeri 4 Siabu.
- c. Menentukan objek yang akan diwawancarai.
- d. Membuat daftar pertanyaan/ wawancara kepada objek penelitian.
- e. Melakukan kegiatan wawancara dan mencatat pokok wawancara terhadap objek penelitian yaitu Kepala Sekolah, guru PAI, dan siswa SMP Negeri 4 Siabu.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya-karya, monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.<sup>5</sup>

**Tabel 3**  
**Daftar Dokumen Yang Ditulis**

| No | Jenis Dokumen | Jlh | Ket                                     |
|----|---------------|-----|-----------------------------------------|
| 1  | Film          | 3   | Tentang kisah teladan Nabi Muhammad SAW |
| 2  | Gambar/foto   | 3   | Tentang Tata Cara Sholat Berjamaah      |
| 3  | Karya-karya   | 2   | Karya Menggambar                        |
| 4  | Monumental    | 1   | Pengucapan Guru                         |

Dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini berupa catatan mengenai sejarah SMP Negeri 4 Siabu, serta gambar yang didokumentasikan yang berkaitan mengenai kekatifan belajar siswa

---

<sup>5</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian...*, hlm. 152.

dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4  
Siabu Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

#### **E. Teknik Pengujian Keabsahan Data**

Adapun hal-hal yang di lakukan untuk mendapatkan data yang akurat adalah sebagai berikut:

##### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

##### **2. Ketekunan pengamatan**

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

##### **3. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu ialah guru bidang studi lainnya lainnya untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang ada.

Dari ketiga teknik ini di gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yakni penulis akan benar-benar membutuhkan waktu yang begitu panjang dalam mengumpulkan data tersebut, penulis juga

membutuhkan ketekunan untuk mengamati apakah sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh informan, kemudian penulis akan memeriksa kembali data yang telah dibuat apakah sudah akurat atau valid dalam penelitian ini.

## **F. Analisis Data**

Jenis penelitian berdasarkan pendekatan analisis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sedangkan penelitian berdasarkan kedalam analisis penelitian ini adalah deskriptif. Secara umum proses analisis data mencakup 3 proses yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Jadi, data yang diperoleh lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>6</sup>

### **2. Penyajian Data**

Data display didefinisikan juga sebagai data *organized*, suatu cara pengkompresan informasi yang memungkinkan suatu kesimpulan atau tindakan diambil sebagai bagian dari analisis. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan,

---

<sup>6</sup> Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian...*, hlm. 156.

hubungan kategori dan sejenisnya. Pada penelitian ini penyajian data yang digunakan ialah dalam bentuk uraian, yaitu menyajikan data dari hasil observasi dan wawancara yang sudah direduksi atau yang sudah dirangkum sebelumnya sehingga data yang disajikan merupakan data yang dibutuhkan untuk melengkapi penelitian ini.

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubberman yang dikutip oleh Ahmad Nizar Rangkuti adalah penarikan kesimpulan dalam verifikasi. Kesimpulan pada penelitian yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaksi, hipotesis atau teori.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian...*, hlm. 158.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Profil Sekolah**

|                                 |                                                                  |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| Nama Sekolah                    | : <b>SMP NEGERI 4 SIABU</b>                                      |
| Alamat                          | : Jalan Medan Padang<br>Kelurahan Simangambat<br>Kecamatan Siabu |
| Kab/Kota                        | : Mandailing Natal                                               |
| No. Telp/HP                     | : 081362023616                                                   |
| a. Nomor Pokok Sekolah Nasional | : 10257684                                                       |
| b. No. Statistik Sekolah        | : 201071508004                                                   |
| c. Jenjang Akreditasi           | : Terakreditasi (A)                                              |
| d. Tahun Didirikan              | : 1991                                                           |
| e. Tahun Beroperasi             | : 1993                                                           |
| f. Kepemilikan Tanah            | : Milik Pemerintah                                               |
| 1) Status Tanah                 | : Milik Sendiri                                                  |
| 2) Luas Tanah                   | : 2.000 M <sup>2</sup>                                           |
| g. Status Bangunan              | : Milik Pemerintah                                               |
| h. Luas Seluruh Bangunan        | : 4.037 M <sup>2</sup>                                           |

## 2. Jumlah Siswa 4 ( Empat Tahun Terakhir )

| TP        | Jumlah Pendaftaran Calon Mahasiswa Baru | KELAS VII |            | KELAS VIII |            | KELAS IX  |            | Jumlah (Kelas VII+VIII+IX) |        |
|-----------|-----------------------------------------|-----------|------------|------------|------------|-----------|------------|----------------------------|--------|
|           |                                         | Jml Siswa | Jml Rombel | Jml Siswa  | Jml Rombel | Jml Siswa | Jml Rombel | Siswa                      | Rombel |
| 2011/2012 | 125                                     | 125       | 4          | 145        | 4          | 159       | 5          | 429                        | 13     |
| 2012/2013 | 124                                     | 123       | 4          | 116        | 4          | 113       | 5          | 372                        | 13     |
| 2013/2014 | 117                                     | 117       | 4          | 108        | 4          | 102       | 5          | 327                        | 13     |
| 2014/2015 | 115                                     | 118       | 6          | 112        | 5          | 100       | 5          | 330                        | 15     |
| 2015/2016 | 135                                     | 131       | 6          | 128        | 6          | 103       | 5          | 362                        | 17     |
| 2016/2017 | 135                                     | 135       | 6          | 129        | 6          | 103       | 5          | 359                        | 17     |
| 2017/2018 | 77                                      | 77        | 4          | 128        | 6          | 103       | 6          | 335                        | 16     |
| 2018/2019 | 107                                     | 107       | 4          | 78         | 3          | 124       | 6          | 309                        | 13     |

## 3. Jumlah Ruang Belajar (Kelas)

| Jumlah Ruang Kelas Asli (D) |                           |                                 |                                 |                    | Jml R. Lainnya Yg Digunakan Untuk R Kelas (E) | Jml Ruang Yg Digunakan Untuk R Kelas (F)=(D)+(E) |
|-----------------------------|---------------------------|---------------------------------|---------------------------------|--------------------|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| Ruang Kelas                 | Ukuran 7x9 M <sup>2</sup> | Ukuran $\geq 63$ M <sup>2</sup> | Ukuran $\leq 63$ M <sup>2</sup> | Jumlah (D)=(A+B+C) |                                               |                                                  |
| 13                          | 13                        | 13                              | -                               | 13                 | -                                             | 13                                               |

#### 4. Jumlah Ruang Kelas dan Ruang Lainnya

| No | Jenis Ruang                | Jml Ruang | Ukuran (M <sup>2</sup> ) | Baik | Rusak Ringan/Sedang | Rusak Berat |
|----|----------------------------|-----------|--------------------------|------|---------------------|-------------|
| 1  | Ruang Kelas                | 13        | 63 M <sup>2</sup>        | -    | 15                  | -           |
| 2  | Laboratorium IPA           | 1         | 99 M <sup>2</sup>        | -    | 1                   | -           |
| 3  | Laboratorium Bahasa        | -         | -                        | -    | -                   | -           |
| 4  | Laboratorium Computer      | 1         | 63 M <sup>2</sup>        | -    | 1                   | -           |
| 5  | Ruang Perpustakaan         | 1         | 56 M <sup>2</sup>        | -    | 1                   | -           |
| 6  | Ruang Kantor Guru          | 1         | 99 M <sup>2</sup>        | -    | -                   | -           |
| 7  | Ruang Kesenian             | -         | -                        | -    | -                   | -           |
| 8  | Ruang Keterampilan         | -         | -                        | -    | -                   | -           |
| 9  | Kamar Mandi Guru Dan Siswa | 11        | 8 M <sup>2</sup>         | -    | 8                   | -           |

#### 5. Keadaan Tenaga Pendidik/Kependidikan

| Jml Guru/Staff              | Bagi SMP Negeri | Bagi Swasta | Keterangan |
|-----------------------------|-----------------|-------------|------------|
| Guru Tetap (PNS/Yayasan)    | 25              |             |            |
| Guru Tidak Tetap/Guru Bantú | 27              |             |            |
| Guru PNS Dipekerjakan       |                 |             |            |
| Staff Tata Usaha            | 3               |             |            |

#### 6. Visi Dan Misi SMP Negeri 4 Siabu

##### a. Visi Sekolah

*“Berprestasi dan Berbudaya, Bertqwa dan Berakhlak Mulia”*

Indikator Visi:

- 1) Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- 2) Terwujudnya lulusan yang cerdas, terampil, berbudaya dan bertaqwa

- 3) Terwujudnya prasarana dan sarana yang cukup, relevan dan mutakhir
- 4) Terwujudnya lulusan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 5) Terwujudnya lulusan yang berdisiplin, sopan dan berbudi pekerti

b. Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan efektivitas dan efisien proses pembelajaran
- 2) Membentuk peserta didik yang cerdas, terampil, berbudaya, beriman dan bertaqwa
- 3) Meningkatkan prestasi olahraga dan seni
- 4) Meningkatkan fasilitas sekolah yang relevan
- 5) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama
- 6) Meningkatkan disiplin guru dan siswa

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Gambaran Keaktifan Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran**

#### **Pendidikan Agama Islam di Kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu**

Belajara aktif merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan rajin dan sungguh-sungguh. Belajar aktif di sini siswa mampu berinteraksi, berbicara, mendengarkan, bergerak, menulis, dan menggambar dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam

seperti: melakukan eksperimen, bercerita, mendengar penjelasan guru, melukis, mengarang, dan sebagainya.

Adapun hasil observasi dan wawancara peneliti tentang keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Siabu Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal adalah sebagai berikut:

a. *Visual Activites* (Aktif berinteraksi) yaitu:

1) Aktif Menulis

Berdasarkan hasil observasi di Kelas VII<sup>1</sup> bahwasanya siswa/siswi sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu mereka menulis surah pendek satu persatu kepapan tulis dan setelah selesai kemudian mereka membacanya, sehingga mereka terbiasa melakukan hal tersebut dan akan mudahnya mereka bisa menghafal dan menulisnya.<sup>1</sup>

Senada dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Fatima Zahra menyatakan:

“Saya sebagai guru Pendidikan Agama Islam sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu menyuruh siswa untuk menulis surah pendek di papan tulis dan kemudian menyuruh membacanya terkadang satu persatu dan terkadang serentak sehingga siswa mudah menghafalnya”.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Hasil *Observai* di Kelas VII<sup>1</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Rabu 18 September 2019.

<sup>2</sup>Fatima Zahra, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Rabu 18 September 2019.

## 2) Aktif Membaca

Berdasarkan hasil observasi di Kelas VII<sup>1</sup> bahwasanya dalam proses pembelajaran sebelum guru menjelaskan contohnya materi tentang sholat berjamaah siswa terlebih dahulu membaca materi tersebut yang ada di buku paketnya masing-masing secara bergantian diberi waktu 5 menit.<sup>3</sup>

Senada dengan hasil wawancara peneliti dengan siswa Ahmad Riadil menyatakan:

“Saya selalu diberi waktu untuk membaca materi apa yang akan dijelaskan guru karena kemampuan saya tidak sama dengan yang lainnya ada yang cepat dalam menangkap pelajaran dan ada yang lambat, disini saya lambat dalam menangkap pelajaran”.<sup>4</sup>

### b. *Oral Activites* (Aktif secara lisan) yaitu:

#### 1) Aktif Bicara

Berdasarkan hasil observasi di Kelas VII<sup>1</sup> bahwasanya siswa/siswi dalam proses pembelajaran aktif dalam berbicara ketika guru memberikan pertanyaan kemudian siswa menjawabnya secara jelas dan singkat walaupun jawabannya belum sempurna, sehingga sewaktu menjawab pertanyaan tersebut siswa terlihat aktif dalam berbicara di ruangan kelas.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Hasil *Observasi* di Kelas VII<sup>1</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Rabu 18 September 2019.

<sup>4</sup> Ahmad Riadil, Siswa Kelas VII<sup>1</sup>, *Wawancara* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Rabu 18 September 2019.

<sup>5</sup>Hasil *Observasi*, di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Rabu 18 September 2019,

Senada dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Fatima

Zahra menyatakan:

“Dalam proses pembelajaran saya selalu memberi pertanyaan kepada siswa contohnya siapa yang bisa menjelaskan pengertian shalat berjamaah, kemudian siswa menjawabnya bagi yang sudah mengerti karena tidak seluruh siswa bisa menjawab pertanyaan yang saya ajukan”.<sup>6</sup>

## 2) Aktif Bertanya

Berdasarkan hasil observasi di Kelas VII<sup>1</sup> bahwasanya siswa/siswi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam aktif bertanya contohnya ketika guru mengajarkan materi tentang shalat berjamaah siswa memberikan pertanyaan seperti: bagaimana tata cara sholat berjamaah? Sehingga meningkatkan rasa ingin tahu siswa dengan jawabannya.<sup>7</sup>

Senada dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Fatima

Zahra menyatakan:

“Saya selalu memberi peluang kepada siswa untuk bertanya yang belum dimengerti saat proses pembelajaran terjadi”.<sup>8</sup>

## 3) Aktif Diskusi

Berdasarkan hasil observasi di Kelas VII<sup>1</sup> bahwasanya siswa/siswi ketika guru menyuruh membuat kelompok diskusi, satu kelompok terdiri dari 5 orang menurut absen dalam satu

---

<sup>6</sup>Fatima Zahra, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Rabu 18 September 2019.

<sup>7</sup>Hasil *Observasi* di Kelas VII<sup>1</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Kamis 19 September 2019.

<sup>8</sup>Fatima Zahra, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Kamis 19 September 2019.

kelompok diberi satu pertanyaan yang berbeda-beda, contohnya ketika guru menyuruh membuat diskusi kelompok siswa langsung segera membentuk kelompok dan mencari jawaban pertanyaan serta saling kerja sama dengan memberikan pendapatnya masing-masing.<sup>9</sup>

Senada dengan hasil wawancara peneliti dengan siswi Adilah Indah menyatakan:

“Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam ketika terdapat soal diskusi di buku paket kami disuruh langsung untuk membuat kelompok diskusi kemudian mendiskusikan jawaban dari soal diskusi dalam waktu yang ditentukan guru”.<sup>10</sup>

c. *Listening Activites* (Aktif mendengar) yaitu:

1) Aktif Mendengar Penjelasan Guru

Berdasarkan hasil observasi di Kelas VII<sup>1</sup> bahwasanya siswa/siswi aktif mendengar penjelasan guru dilihat dari ketika siswadapat menjawab pertanyaan secara tepat yang di ajukan guru sesuai dengan penjelasan kemudian siswadapat menyimpulkan inti dari materitersebut.<sup>11</sup>

Senada dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Fatima Zahra menyatakan:

“Sebagai seorang guru Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui apakah siswa mendengar penjelasan saya

---

<sup>9</sup>Hasil *Observasi* di Kelas VII<sup>1</sup> Sekolah Menengah Pertama 4 Siabu, Kamis 19 September 2019.

<sup>10</sup>Adilah Indah, Siswi Kelas VII<sup>1</sup>, *Wawancara* di Sekolah Menengah Pertama 4 Siabu, Kamis 19 September 2019.

<sup>11</sup>Hasil *Observasi* di Kelas VII<sup>1</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Kamis 19 September 2019.



menyuruh siswa untuk menyimpulkan inti dari materi apa yang saya jelaskan sebelumnya kemudiansiswa tersebut dapat menjelaskannya dan sehingga mereka mudah untuk mengingatnya”.<sup>12</sup>

## 2) Aktif Mendengarkan Pengarahan Guru

Berdasarkan hasil observasi di Kelas VII<sup>1</sup> bahwasanya siswa/siswi aktif dalam mendengarkan pengarahan guru dilihat dari ketika siswa dalam proses pembelajaran menuruti apa yang diperintah oleh gurunya contohnya ketika dapat waktu solat juhur siswa diperintahkan untuk solat berjamaah di musollah, semua siswa melakukan sholat terkecuali yang berhalangan.<sup>13</sup>

Senada dengan hasil wawancara peneliti dengan siswi Chalwa Amelia menyatakan:

“Kami setiap hari melakukan sholat juhur berjamaah terkecuali hari jumat bagi siapa yang tidak sholat akan mendapat hukuman”.<sup>14</sup>

### d. *Motor Activites* (Aktif gerak) yaitu:

Berdasarkan hasil observasi di Kelas VII<sup>1</sup> bahwasanya siswa/siswi aktif gerak dalam proses pembelajaran dilihat dari ketika siswa disuruh praktek shalat di depan kelas secara bergantian sampai siswa paham tata cara shalat.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup>FatimaZahra, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Kamis 19 September 2019.

<sup>13</sup>Hasil *Observasi* di Kelas VII<sup>1</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Jumat 20 September 2019.

<sup>14</sup>Chalwa Amelia, Siswi Kelas VII<sup>1</sup>, Wawancara di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Jumat 20 September 2019.

<sup>15</sup>Hasil *Observasi* di Kelas VII<sup>1</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Jumat 20 September 2019.

Senada dengan hasil wawancara peneliti dengan siswi Dini

Syarifah menyatakan:

“Dalam proses belajar Pendidikan Agama Islam jika terdapat materi seperti tentang tata cara shalat maka guru menyuruh kami untuk praktek solat di depan kelas secara bergiliran, terkadang ada teman saya yang belum bisa tetapi kami disuruh mempraktekannya kembali sampai bisa”.<sup>16</sup>

e. *Writing Activites* (Aktif Menulis) yaitu:

hasil observasi di Kelas VII<sup>1</sup> bahwasanya siswa/siswi tidak aktif dalam membuat makalah ketika guru menyuruh tugas makalah dikumpulkan kedepan mejanya dan tidak semua siswa mengumpulkannya.<sup>17</sup>

Senada dengan hasil wawancara peneliti dengan siswi

Fahira Salsabila menyatakan:

“Saya sering mendapatkantugas membuat makalah tetapi saya tidak mengumpulkannya bahkan tidak mengerjakannya karena dalam pembuatan makalah saya belum mengerti dan tugas makalah adalah tugas yang paling tidak saya sukai”.<sup>18</sup>

f. *Drawing activites* (Aktif menggambar) yaitu:

Berdasarkan hasil observasi di Kelas VII<sup>1</sup> bahwasanya siswa/siswi belum sepenuhnya aktif dalam menggambar kaligrafi bahasa arab, contohnya ketika guru menyuruh menggambar *khot*

---

<sup>16</sup>Dini Syarifah, Siswi Kelas VII<sup>1</sup>, *Wawancara* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Jumat 20 September 2019.

<sup>17</sup>Hasil *Observasi* di Kelas VII<sup>1</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Sabtu 21 September 2019.

<sup>18</sup>Amir Ali, Siswa Kelas VII<sup>1</sup>, *Wawancara* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Sabtu 21 September 2019.

(خط) terkadang ada sebagian siswa belum bisa menggambarinya dengan bagus.<sup>19</sup>

Senada dengan hasil wawancara peneliti dengan siswa Ahmad Zulfadhly menyatakan:

“Ketika satu pembahasan materi pembelajaran selesai dibahas kami disuruh untuk menggambar kaligrafi bahasa arab yang terdapat dalam materi dan saya suka sekali menggambarinya karena kaligrafi saya lebih bagus dari pada yang lainnya”.<sup>20</sup>

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa kondisi keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Siabu siswa kelas VII<sup>1</sup> cukup efektif. Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara peneliti bahwa keaktifan belajar siswa dilihat ketika siswa minat belajar dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga menimbulkan siswa sering bertanya, dapat menyimpulkan penjelasan dan pengarahan dari guru. Dari sini siswa terlihat aktif mendengar dan aktif berbicara.

---

<sup>19</sup>Hasil *Observasi* di Kelas VII<sup>1</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Sabtu 21 September 2019.

<sup>20</sup>Ahmad zulfadhly, Siswa Kelas VII<sup>1</sup>, *Wawancara* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Sabtu 21 September 2019.

**Tabel 4****Aktivitas yang Nampak pada Siswa Kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu**

| No | Jenis Kegiatan            | Aktivitas yang Nampak                                     | KATEGORI |      |       |
|----|---------------------------|-----------------------------------------------------------|----------|------|-------|
|    |                           |                                                           | Sgt Baik | Baik | Cukup |
| 1  | Menulis                   | Mampu menuliskan surah pendek yang ada di dalam al-Quran  | ✓        |      |       |
| 2  | Membaca                   | Mampu membaca al-Quran                                    | ✓        |      |       |
| 3  | Bicara                    | Mampu berbicara dengan baik di depan kelas                | ✓        |      |       |
| 4  | Bertanya                  | Mampu bertanya yang belum dipahami                        | ✓        |      |       |
| 5  | Diskusi                   | Mampu berdiskusi dengan baik seperti mem beripendapat     | ✓        |      |       |
| 6  | Mendengar penjelasan guru | Mampu menjelaskan dan menyimpulkan materi yang dipelajari | ✓        |      |       |
| 7  | Mendengar pengarahan guru | Melaksanakan shalat berjamaah di mesjid sekolah           | ✓        |      |       |
| 8  | Gerak                     | Mampu mempraktekkan tata cara shalat                      | ✓        |      |       |
| 9  | Menulis/ mengarang        | Tidak dapat membuat makalah                               |          |      | ✓     |
| 10 | Menggambar/melukis        | Tidak bisa melukis kaligrafi bahasa Arab dengan baik      |          |      | ✓     |

## 2. Faktor Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri

### 4 Siabu

Adapun faktor mempengaruhi keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu adalah sebagai berikut:

#### a. Faktor internal

##### 1) Faktor Fisiologis

Berdasarkan hasil pengamatan seluruh siswa memiliki alat indra yang lengkap dan berfungsi dengan baik. Tidak ada siswa yang menggunakan alat bantu penglihatan seperti kacamata, alat bantu pendengaran, kursi roda atau tongkat penyangga kaki.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswi yaitu Fahira, Esti dan Firi didapatkan bahwa siswa tidak memiliki gangguan fisik cukup parah hingga membuat kegiatan belajarnya terganggu. Gangguan fisik yang biasa dialami oleh siswa hanya berupa sakit kepala kakinya pegal-pegal setelah olah raga.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Fatima Zahra didapatkan bahwa seluruh siswa kelas VII<sup>1</sup> memiliki alat indra

---

<sup>21</sup>Hasil *Observasi* di Kelas VII<sup>1</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Senin 22 September 2019.

<sup>22</sup>Hasil *Wawancara* dengan Siswa/siswi Kelas VII<sup>1</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Senin 22 September 2019.

yang berfungsi dengan baik dan tidak ada yang berkebutuhan khusus.<sup>23</sup>

Dapat disimpulkan bahwa keadaan fisik siswa kelas VII<sup>1</sup> menjadi faktor internal mempengaruhi proses pembelajaran disekolah. Hal ini terlihat dari adanya proses pembelajaran yang berjalan lancar dengan kondisi siswa yang memiliki keadaan fisik normal (tidak cacat). Dengan kata lain, keadaan fisik atau panca indra yang normal membuat siswa aktif belajar dan tidak membuat siswa terganggu dalam belajarnya.

## 2) Faktor Psikologis

### a) Perhatian

Berdasarkan hasil pengamatan, seluruh siswa memiliki tingkat perhatian yang baik. Hal ini terlihat ketika siswa memperhatikan penjelasan dari Ibu Fatima Zahra pada saat menjelaskan materi di depan atau di papan tulis. Siswa mudah mengingat pelajaran yang disampaikan oleh Ibu Fatim Zahra. Ketika Ibu Fatoma Zahra menyampaikan materi, siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Siswa aktif meperhatikan materi dari Ibu Fatima Zahra namun masih ada 4 orang siswa yang memiliki perhatian rendah. Ibu Fatima Zahra menghapus tulisan di papan tulis setelah beliau selesai menjelaskan materi di depan kelas dan menulisnya di papan

---

<sup>23</sup>Fatima Zahra, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Senin 22 September 2019.

tulis. Beberapa menit kemudian, Ibu Fatima Zahra memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang baru saja dijelaskan di papan tulis, namun masih ada 4 orang siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan guru.<sup>24</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yaitu Ali, Rifki dan Martondi didapatkan bahwa siswa kelas VII<sup>1</sup> memperhatikan penjelasan materi pelajaran. Banyak siswa yang aktif pada saat Ibu Fatima Zahra menyampaikan materi. Hal ini terlihat karena beberapa siswa aktif bertanya untuk mendalami materi yang disampaikan guru.<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fatima Zahra didapatkan bahwa seluruh siswa memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran. Agar siswa memperhatikan dan tidak mengalami kesukaran memahami materi, maka Ibu Fatimah Zahra menjelaskan dan menuliskannya di papan tulis dan siswa mencatat di bukunya masing-masing. Setelah selesai menjelaskan Ibu Fatima Zahra sering memberikan pertanyaan dengan siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh sehingga siswa di dalam kelas aktif

---

<sup>24</sup>Hasil *Observasi* di Kelas VII<sup>1</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Senin 22 September 2019.

<sup>25</sup>Hasil *Wawancara* dengan Siswa/siswi Kelas VII<sup>1</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Senin 22 September 2019.

mengikuti proses pembelajaran pada saat guru menyampaikan materi bahan ajar.<sup>26</sup>

Dapat disimpulkan bahwa perhatian siswa menjadi salah satu faktor mempengaruhi keaktifan belajar yang berasal dari dalam diri siswa tersebut. Perhatian tersebut membuat siswa fokus atau konsentrasi terhadap proses pembelajaran di sekolah. Salah satu yang terlihat adalah kegiatan memperhatikan materi yang disampaikan oleh Ibu Fatima Zahra.

b) Tanggapan

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat Ibu Fatima Zahra memberikan pertanyaan materi yang baru saja dijelaskan, sebagian besar siswa tunjuk jari untuk menjawab pertanyaan. Siswa tersebut dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Siswa yang percaya diri tunjuk jari untuk menjawab pertanyaan dari guru adalah siswa yang berada di barisan depan. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa tinggi. Kemudian siswa dengan bimbingan guru bersama-sama menyimpulkan materi di akhir proses pembelajaran. Siswa sering tunjuk jari ketika diberi kesempatan guru untuk mengerjakan soal latihan di papan tulis. Namun masih ada 4 orang siswa yang masih pasif tidak pernah tunjuk jari ketika

---

<sup>26</sup>Fatima Zahra, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu Senin 22 September 2019.



guru memberikan kesempatan untuk latihan mengerjakan soal.<sup>27</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Fatima Zahra didapatkan bahwa strategi yang digunakan dalam mengajar adalah memberikan pertanyaan setelah menyampaikan materi atau pada siswa yang kurang memperhatikan. Pertanyaan berupa pertanyaan untuk mengulangi pelajaran sebelumnya, siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar maka Ibu memberikan nilai di catatan. Untuk mendalami materi siswa dibimbing untuk menyimpulkan materi pelajaran. Ada pula siswa yang berbicara ketika guru mengajak menyimpulkan pembelajaran, ketika guru memberikan kesempatan untuk mengerjakan soal latihan di papan tulis sebagian besar siswa tunjuk jari untuk menjawab soal dari papan tulis. Siswa aktif saat mengerjakan soal di papan tulis, ada pula siswa yang tunjuk jari ketika diberi kesempatan untuk bertanya.<sup>28</sup>

Dapat disimpulkan bahwa tanggapan menjadi faktor internal mempengaruhi keaktifan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari adanya kemauan siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru, memberikan tanggapan pada temannya yang

---

<sup>27</sup>Hasil *Observasi* di Kelas VII<sup>1</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Senin 22 September 2019.

<sup>28</sup>Fatima Zahra, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Senin 22 September 2019.

menjawab pertanyaan, ajakan guru untuk menyimpulkan pembelajaran, adanya kesempatan untuk mengerjakan tugas di papan tulis dan adanya kesempatan siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami.

c) Ingatan

Berdasarkan hasil wawancara siswi yaitu Leni, Mutya dan Sakinah didapatkan bahwa siswa kelas VII<sup>1</sup> banyak yang memiliki ingatan yang kuat. Saat guru memberikan pertanyaan tentang pelajaran sebelumnya beberapa siswa tunjuk jari dan dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Namun ada 3 orang siswa yang memiliki kemampuan kurang, hal ini terlihat pada saat diberikan pertanyaan tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Agar siswa mengingat pelajaran di sekolah, siswa mengulangi kembali pelajaran di rumah agar siswa tidak lupa yang diajarkan oleh gurunya. Siswa antusias mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya, disinilah siswa belajar untuk mengingat kembali mata pelajaran.<sup>29</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fatima Zahra didapatkan bahwa cara siswa untuk mengingat dengan mengajaknya mencari contoh-contoh materi atau dengan membuat resume. Kemudian siswa dapat mengerjakan tugas dengan cepat, tepat dan benar tergantung dengan penguasaan

---

<sup>29</sup>Hasil Wawancara dengan Siswa/siswi Kelas VII<sup>1</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Senin 22 September 2019.

materi. Setiap kali ada pertanyaan dari guru siswa dapat menjawabnya sesuai dengan materi yang dipelajari sebelumnya.<sup>30</sup>

Dapat disimpulkan bahwa ingatan merupakan salah satu faktor mempengaruhi keaktifan belajar siswa. Cara yang dilakukan untuk mempertajam ingatan siswa adalah: memberikan pertanyaan pada setiap akhir pelajaran, memberikan pertanyaan untuk mengulangi pelajaran sebelumnya dan siswa mengulang kembali dengan belajar di rumah setiap malam atau pulang sekolah.

#### b. Faktor eksternal

##### 1) Tempat

Berdasarkan hasil pengamatan siswa kelas VII<sup>1</sup> berada di ruangan kelas yang jauh dari jalan raya. Sekolah terletak di pinggir jalan perkampungan sehingga tidak terlalu mengganggu proses pembelajaran karena jarang terdengar suara kendaraan. Siswa terlihat nyaman dengan tempat duduk yang mereka tempati untuk belajar, namun tempat duduk siswa berganti-ganti atau bertukar dalam jangka waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun bentuk pergeseran tempat duduknya adalah ke arah kiri atau kanan dan bagian depan pindah ke bagian belakang.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup>Fatima Zahra, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Senin 22 September 2019.

<sup>31</sup>Hasil *Observasi* di Kelas VII<sup>1</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Selasa 23 September 2019.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yaitu Muhlim, Nurdin dan Putra didapatkan bahwa kelasnya jauh dari jalan raya, siswa merasa nyaman berada di ruang kelas yang mereka tempati. Siswa merasa dapat berkonsentrasi belajar dengan kondisi ruang kelas yang mereka tempati. Menurut siswa pengaturan tempat duduk mereka adalah berjejeran dua-dua siswa selain itu siswa merasa nyaman jika duduk mereka di bagian pojok kiri, di tengah dan di bagian depan papan tulis. Siswa merasa dapat berkonsentrasi belajar dengan kondisi ruang kelas yang mereka tempati.<sup>32</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Fatima Zahra bahwa ruang kelas VII<sup>1</sup> jauh dari kebisingan kendaraan jalan raya. Hal ini dikarenakan letak sekolah berada di jalan perkampungan yang dimana kanan perkebunan dan kiri terdapat sungai. Kemudian tempat duduk yang mereka tempati terasa nyaman, tempat duduk siswa yaitu satu meja terdiri dari dua kursi sehingga untuk dua anak sesuai dengan standar dari pusat.<sup>33</sup>

Dapat disimpulkan bahwa tempat menjadi faktor eksternal mempengaruhi adanya kelancaran kegiatan pembelajaran dan keaktifan belajar siswa. Ruang kelas jauh dari kebisingan

---

<sup>32</sup>Hasil *Wawancara* dengan Siswa/siswi Kelas VII<sup>1</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Selasa 23 September 2019.

<sup>33</sup>Fatima Zahra, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Selasa 23 September 2019.

kendaraan. Pengaturan tempat duduk bergantian dengan cara bergeser ke kiri ataupun ke kanan.

## 2) Fasilitas

Berdasarkan hasil pengamatan, siswa memanfaatkan fasilitas berupa buku pelajaran yang disediakan di sekolah. Siswa memanfaatkan buku pinjaman dari perpustakaan. Buku pinjaman dari perpustakaan tersebut dipakai secara sama-sama satu kelas.<sup>34</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswi yaitu Nurul, Salsabila dan Tika didapatkan bahwa siswa memanfaatkan buku perpustakaan dengan baik yaitu pada saat pembelajaran menggunakan buku paket dari sekolah. Siswa tidak ada yang pinjam buku di perpustakaan secara sendiri-sendiri. Masing-masing siswa memiliki alat tulis yang cukup lengkap misalnya pulpen, pensil, buku dan penggaris. Minimal siswa hanya memiliki pulpen dan buku saja untuk menulis. Siswa mengatakan bahwa papan tulis yang ada di ruang kelasnya bersih dan mudah terlihat, tidak terlalu jauh dan tidak kotor sehingga membuat siswa nyaman belajar.<sup>35</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fatima Zahra didapatkan bahwa buku pegangan yang dimiliki guru ada 7 buku paket yang berasal dari dinas dan usaha sekolah. Guru

---

<sup>34</sup>Hasil *Observasi* di Kelas VII<sup>1</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Selasa 23 September 2019.

<sup>35</sup>Hasil *Wawancara* dengan Siswa/siswi Kelas VII<sup>1</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Selasa 23 September 2019.

berpendapat bahwa siswa selalu membawa alat tulis lengkap pada tiap minggunya. Menurut guru papan tulis selalu bersih tiap kali pergantian mata pelajaran sehingga membuat siswa semangat untuk belajar dalam keadaan papan tulis bersih tiap kali pergantian jam pelajaran.<sup>36</sup>

Dapat disimpulkan bahwa fasilitas menjadi faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa. Fasilitas yang dimaksud adalah buku paket dari perpustakaan alat tulis pribadi dan papan tulis kelas yang bersih tiap kali bergantian mata pelajaran. Dengan kata lain, kesediaan fasilitas yang dimiliki siswa atau yang disediakan sekolah untuk menunjang belajar siswa dapat mendukung keaktifan belajar siswa di sekolah.

### 3) Faktor guru

Berdasarkan hasil pengamatan guru selalu memberikan motivasi kepada siswa agar mereka belajar sungguh-sungguh. Guru memberikan nasihat kepada siswa yaitu dengan mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran guru menggunakan metode yang bervariasi. Selain metode ceramah guru menggunakan metode diskusi, demonstrasi, *dril* (latihan) dan memberikan tugas. Metode *drill* (latihan) dilakukan untuk melatih siswa agar selalu membaca al-Quran dengan berulang-ulang sehingga siswa lancar membacanya. Dalam proses

---

<sup>36</sup>Fatima Zahra, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu Selasa, 23 September 2019.

pembelajaran guru telah melakukan kontak mata dengan baik. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas. Hal ini tampak pada saat menjelaskan materi tentang iman kepada Allah SWT guru menggunakan metode ceramah dan selalu memanfaatkan papan tulis agar siswa dapat menulis di bukunya masing-masing. Guru memperlakukan seluruh siswa dengan adil. Adapun perlakuan spesial diberikan guru kepada siswa yang kurang memperhatikan pelajaran seperti siswa-siswi yang duduk dibarisan belakang dengan cara memberikan pertanyaan mengenai materi yang baru saja dijelaskan guru juga sering menggunakan metode ceramah dengan menggunakan media pembelajaran yang nyata. Hal tersebut membuat siswa tertarik pada pelajaran dan menyimak dengan baik. Guru mencoba untuk mengaktifkan siswanya dengan cara melakukan metode demonstrasi dan meminta siswa untuk praktek sholat berjamaah.<sup>37</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sahlan, Riski dan Riadi didapatkan bahwa guru mengajak siswa rajin belajar dengan membrikan PR atau tugas. Guru meberikan nasihat kepada mereka dengan baik dan nyaman. Menurut siswa guru menyampaikan pelajaran dengan cara yang menyenangkan dan baik. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan mudah memahaminya. Siswa merasa sering diamati oleh gurunya

---

<sup>37</sup>Hasil *Observasi* di Kelas VII<sup>1</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Rabu 24 September 2019.

pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa mengaku bahwa gurunya membuat mereka aktif belajar dengan cara mengikuti pelajaran dengan nyaman dan baik.<sup>38</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Fatima Zahra didapatkan bahwa guru telah memberikan motivasi pada setiap akhir pembelajaran yaitu dengan kalimat untuk selalu rajin belajar dan berhasil mengerjakan tugas di rumah. Guru biasa menggunakan metode diskusi demonstrari dan metode ceramah untuk mengaktifkan siswa. Guru sering melakukan kontak mata dengan seluruh siswa pada saat proses pembelajaran dan siswapun mampu mengerjakan tugas dengan baik. Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat. Adapun metode yang biasa guru gunakan untuk mengajar dan mengaktifkan siswa adalah metode ceramah, metode diskusi dan demonstrasi. Guru telah bersikap adil kepada seluruh siswa. Guru biasanya menggunakan alat peraga seperti: gambar, tiruan, rekaman suara manusia, gambar manusia dan menggunakan LCD.<sup>39</sup>

Dapat disimpulkan bahwa guru menjadi faktor yang mempengaruhi siswa aktif belajar. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran sudah bervariasi. Dalam pembelajaran guru

---

<sup>38</sup>Hasil Wawancara dengan Siswa/siswi Kelas VII<sup>1</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Rabu 24 September 2019.

<sup>39</sup>Fatima Zahra, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Rabu 24 September 2019.



sudah memanfaatkan media sehingga membuat aktif dan senang.

Guru sudah memberikan perhatian dan motivasi kepada seluruh siswa.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Gambaran keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu.

Gambaran keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII<sup>1</sup> ialah bahwa siswa aktif dalam belajar seperti *Visual Activites* yaitu: keaktifan siswa membaca dan menulis sehingga siswa terbiasa menulis serta membaca surah pendek. *Oral Activites* yaitu: keaktifan siswa berbicara, bertanya dan diskusi dengan berbicara siswa mampu menyampaikan pendapatnya kemudian mampu bertanya yang belum dimengerti. *Listening Activites* yaitu: keaktifan siswa mendengar penjelasan dan pengarahan dari guru. *Motor Activites* yaitu: keaktifan siswa bergerak contohnya dalam praktek tatacara shalat. Tetapi dalam *Writing Activites* dan *Drawing activites* siswa kurang aktif karena ada siswa yang belum bisa membuat makalah dan juga siswa belum mampu menggambar kaligrafi bahasa arab.

2. Faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu.

Yang menjadi faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu<sup>1)</sup> faktor internal seperti: a) faktor fisiologis yang meliputi keadaan fisik (pancaindra) yang berfungsi dengan baik antara lain mata, telinga, hidung, mulut dan kulit. Dalam dunia sekolah pancaindra yang paling memegang peranan penting adalah mata dan telinga siswa kelas VII<sup>1</sup> memiliki keadaan fisik yang normal dan berfungsi dengan baik tidak ada siswa yang menggunakan alat bantu penglihatan, alat bantu pendengaran dan kursi roda. b) faktor psikologis yang meliputi perhatian, tanggapan dan ingatan. Faktor psikologis yang pertama yaitu perhatian siswa. Kelas VII<sup>1</sup> memiliki perhatian yang baik hal ini terlihat adanya siswa yang memperhatikan penjelasan materi guru sehingga membuatnya fokus dan konsentrasi belajar selama di sekolah. Faktor psikologis yang kedua yaitu tanggapan. Siswa kelas VII<sup>1</sup> menunjukkan adanya tanggapan yang baik hal ini dilihat dari adanya siswa yang percaya diri untuk menjawab pertanyaan dari guru adanya siswa yang berani menanggapi jawaban dari siswa lain, adanya siswa yang berani menyempurnakan jawaban dari siswa lain dan adanya siswa yang berani bertanya materi yang belum dipahami. Faktor psikologis ketiga yaitu ingatan. Siswa kelas VII<sup>1</sup> memiliki ingatan yang cukup bagus dan cukup kuat. Adapun untuk mempertajam ingatan siswa adalah siswa diberikan pertanyaan mengenai materi yang telah diajarkan pada setiap akhir pembelajaran dan meminta siswa untuk mempelajari kembali

pada setiap malam atau sepulang sekolah. 2) faktor eksternal seperti: a) faktor tempat. Tempat mempengaruhi keaktifan belajar siswa hal ini terlihat dari ruang kelas yang jauh dari suara kendaraan, pengaturan tempat duduk yang berganti dengan cara bergeser ke kiri dan bergeser ke depan bagi tempat duduknya yang di belakang kemudian sebaliknya sehingga membuat siswa merasa nyaman belajar di kelas. b) faktor fasilitas. Fasilitas yang dimaksud anantara lain alat tulis pribadi, ruangan yang bersih dan papan tulis kelas yang bersih tiap kali pergantian mata pelajaran. Adanya fasilitas yang memadai tersebut membuat belajar siswa berjalan dengan lancar. C) faktor guru. Guru merupakan faktor pendukung kegiatan belajar mengajar sehingga dapat berjalan dengan lancar. Guru mampu mengaktikan siswa dalam proses pembelajaran dengan adanya metode pembelajaran guru yang bervariasi, perhatian guru terhadap seluruh siswa, motivasi dari guru, cara penyampaian materi dari guru, media pembelajaran yang digunakan guru, dan sikap guru terhadap seluruh siswa menjadi faktor pendukung keaktifan belajar siswa.

#### **D. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu telah dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang sederhana dan diperoleh benar-benar maksimal dan objektif. Dengan berbagai keterbatasan pada

saat penelitian yang dilakukan dilapangan. Keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian dalam rangka untuk menyelesaikan skripsi ini diantaranya sebagai berikut:

1. Peneliti telah berusaha untuk mendapatkan data hasil penelitian seakurat mungkin, yang diperoleh dari observasi dan wawancara namun peneliti tidak dapat memastikan kejujuran dan keseriusan para responden dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara.
2. Keterbatasan ilmu pengetahuan, wawancara dan literatur yang ada pada peneliti, khususnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, juga menjadi salah satu kendala dalam penulisan skripsi.

Keterbatasan-keterbatasan yang disebutkan di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan berpengaruh pula terhadap hasil yang diperoleh. Namun dengan segala upaya dan kerja keras penulis ditambah dengan bantuan semua pihak peneliti berusaha untuk menimbulkan hambatan yang dihadapi karena faktor keterbatasan tersebut sehingga dapat menghasilkan skripsi ini meskipun masih dalam bentuk yang sederhana.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailaing Natal dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam yaitu cukup aktif. Hal ini dilihat dari siswa aktif mendengarkan penjelasan dan pengarahan dari guru, aktif membaca dan menulis ketika ada soal yang ada ditulis dipapan tulis siswa mampu membacanya dan siswa mampu menulis jawaban dari soal tersebut di papan tulis, aktif bertanya ketika siswa belum paham dengan materi yang dijelaskan guru, aktif diskusi dengan mencari jawaban dari soal kelompok diskusi tersebut, aktif berbicara dengan cara menyimpulkan materi pembelajaran yang dijelaskan, aktif bergerak misalnya dengan bergerak melaksanakan praktek tata cara sholat di depan kelas, aktif mendengar penjelasan dan pengarahan dari guru.
2. Faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu yaitu:
  - a. Faktor internal:

- 1) Faktor fisiologis yang meliputi keadaan fisik (pancaindra) dan jasmani
- 2) Faktor psikologis yang meliputi perhatian, tanggapan dan ingatan.

b. Faktor eksternal:

1) Tempat

Tempat mempengaruhi keaktifan belajar siswa. Hal ini terlihat dari ruang kelas yang jauh dari suara kendaraan, pengaturan tempat duduk yang berganti dengan cara bergeser ke kiri dan bergeser ke depan bagi tempat duduknya yang di belakang kemudian sebaliknya sehingga membuat siswa merasa nyaman belajar di kelas.

2) Fasilitas

Fasilitas yang dimaksud antara lain alat tulis pribadi, ruangan yang bersih dan papan tulis kelas yang bersih tiap kali pergantian mata pelajaran. Adanya fasilitas yang memadai tersebut membuat belajar siswa berjalan dengan lancar.

3) Guru

Guru mampu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dengan adanya metode pembelajaran guru yang bervariasi, perhatian guru terhadap seluruh siswa, motivasi dari guru, cara penyampaian materi dari guru, media pembelajaran

yang digunakan guru, dan sikap guru terhadap seluruh siswa menjadi faktor pendukung keaktifan belajar siswa.

## **B. Saran-saran**

Sejalan dengan kesimpulan diatas dapat diambil saran-saran yang dapat ditunjukkan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Kepada Bapak Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu hendaknya melengkapi fasilitas belajar sehingga dapat membantu keaktifan belajar siswa dengan baik. Fasilitas tersebut nantinya dapat menunjang siswa lebih aktif belajar seperti melengkapi buku perpustakaan, keadaan ruang kelas yang nyaman dan pengaturan ruang kelas.
2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam hendaknya memaksimalkan kegiatan proses pembelajaran yaitu tidak hanya mengejar target kurikulum terselesaikan, tetapi juga memperhatikan tingkat keaktifan belajar siswanya. Guru juga harus memberikan motivasi dan lebih meningkatkan metode pembelajaran yang bervariasi. Satu hal lagi yang perlu diperhatikan adalah menggunakan buku sumber yang tidak asing bagi siswa agar siswa lebih berminat untuk belajar.
3. Kepada siswa diharapkan agar lebih bersemangat dan lebih giat lagi dalam proses pembelajaran agar tercapainya hasil belajar yang memuaskan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru dan Murid*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Darwan Syah, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Diadit Media, 2009.
- Dimiyati Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Pekanbaru: Zanafa, 2008.
- Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kunandar, *Guru Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Lexy J. Meleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2002.



- Lukman Hakim, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Pendidikan Agama Islam, *Skripsi*, IAIN Padangsidimpuan, 2018.
- Mahfudh Shalahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu, 2001.
- Misnah Shaliha, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di SD Inpres Desa Huta Padang Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan, *Skripsi*, IAIN Padangsidimpuan 2017
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT BumiAksara, 2013.
- Raja Bona, Upaya Guru Sebagai Motivator Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Angkola Barat, *Skripsi*, IAIN Padangsidimpuan, 2017
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, 2015.
- Sardiman, *Integrasi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sudarman Danim dan Khairil, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta, 2006.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Syafaruddin, *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Thursan Hakim, *Belajar Mengajar Efektif*. Jakarta: Puspa Swara, 2005.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Udi Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Vern Jones dan Louise Jones, *Manajemen Kelas Komprehensif*. Jakarta: Kencana, 2012.

Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 1999

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

|                      |                             |
|----------------------|-----------------------------|
| Nama                 | : Riska Anita               |
| Nim                  | : 1520100159                |
| Tempat Tanggal Lahir | : Simangambat, 30 juli 1997 |
| E-mail/No HP         | : 082294677230              |
| Jenis Kelamin        | : Perempuan                 |
| Jumlah Saudara       | : 3 Bersaudara              |
| Alamat               | : Simangambat               |

### **B. IDENTITAS ORANG TUA**

|           |                   |
|-----------|-------------------|
| Nama Ayah | : Mad Jasim Lubis |
| Pekerjaan | : Petani          |
| Nama Ibu  | : Maslin Siregar  |
| Pekerjaan | : Petani          |
| Alamat    | : Simangambat     |

### **C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

|      |                                            |
|------|--------------------------------------------|
| SD   | :SDNegeri 006 Simangambat,tamat Tahun 2009 |
| SLTP | : MTSN 4 SIABU, tamat Tahun 2012           |
| SLTA | : SMAN 1 SIABU, tamat Tahun 2015           |
| IAIN | : IAIN Padangsidimpuan,masuk Tahun 2015    |

## Lampiran I

### RENCANA JADWAL PENELITIAN

| No | Kegiatan                                | Tahun 2018 |      |      |      |     |     |     |     |     |     |       |     | Tahun 2019 |      |       |      |     |  |  |  |  |  |  |  |
|----|-----------------------------------------|------------|------|------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|-----|------------|------|-------|------|-----|--|--|--|--|--|--|--|
|    |                                         | Juni       | Juli | Agus | Sept | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | April | Mei | Juni       | Juli | Agust | Sept | Okt |  |  |  |  |  |  |  |
| 1  | Pengajuan judul                         |            | √    |      |      |     |     |     |     |     |     |       |     |            |      |       |      |     |  |  |  |  |  |  |  |
| 2  | Pengesahan judul                        |            |      |      |      | √   |     |     |     |     |     |       |     |            |      |       |      |     |  |  |  |  |  |  |  |
| 3  | Penyusunan krangka proposal             |            |      |      |      |     |     |     |     | √   |     |       |     |            |      |       |      |     |  |  |  |  |  |  |  |
| 4  | Bimbingan proposal dengan pembimbing II |            |      |      |      |     |     |     |     |     |     |       |     | √          |      |       |      |     |  |  |  |  |  |  |  |
| 5  | Bimbingan proposal dengan pembimbing I  |            |      |      |      |     |     |     |     |     |     |       |     |            | √    |       |      |     |  |  |  |  |  |  |  |
| 6  | Seminar proposal                        |            |      |      |      |     |     |     |     |     |     |       |     |            |      | √     |      |     |  |  |  |  |  |  |  |
| 7  | Revisi proposal                         |            |      |      |      |     |     |     |     |     |     |       |     |            |      | √     |      |     |  |  |  |  |  |  |  |
| 8  | Mengajukan surat riset                  |            |      |      |      |     |     |     |     |     |     |       |     |            |      | √     |      |     |  |  |  |  |  |  |  |
| 9  | Penelitian lapangan                     |            |      |      |      |     |     |     |     |     |     |       |     |            |      |       | √    |     |  |  |  |  |  |  |  |
| 10 | Menyusun skripsi                        |            |      |      |      |     |     |     |     |     |     |       |     |            |      |       | √    |     |  |  |  |  |  |  |  |
| 11 | Bimbingan skripsi dengan pembimbing II  |            |      |      |      |     |     |     |     |     |     |       |     |            |      |       |      | √   |  |  |  |  |  |  |  |
| 12 | Bimbingan skripsi dengan pembimbing I   |            |      |      |      |     |     |     |     |     |     |       |     |            |      |       |      | √   |  |  |  |  |  |  |  |
| 13 | Seminar hasil                           |            |      |      |      |     |     |     |     |     |     |       |     |            |      |       |      | √   |  |  |  |  |  |  |  |
| 14 | Revisi seminar                          |            |      |      |      |     |     |     |     |     |     |       |     |            |      |       |      | √   |  |  |  |  |  |  |  |
| 15 | Sidang munaqasah                        |            |      |      |      |     |     |     |     |     |     |       |     |            |      |       |      | √   |  |  |  |  |  |  |  |
| 16 | Revisi skripsi                          |            |      |      |      |     |     |     |     |     |     |       |     |            |      |       |      | √   |  |  |  |  |  |  |  |

Padangsimpuan,

2019

RISKA ANITA

## Lampiran 2

### KISI-KISI PENELITIAN

1. Kondisi keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII<sup>1</sup>  
SMP Negeri 4 Siabu, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal.
2. Keaktifan belajar siswa terhadap *Visual activities*.
3. Keaktifan belajar siswa terhadap *Oral activities*.
4. Keaktifan belajar siswa terhadap *Listening activities*.
5. Keaktifan belajar siswa terhadap *Motor activities*.
6. Keaktifan belajar siswa terhadap *Writing activities*.
7. Keaktifan belajar siswa terhadap *Drawing activities*.
8. Faktor pendukung kondisi keaktifan belajar siswa
9. Faktor penghambat kondisi keaktifan belajar siswa

### Lampiran 3

#### PEDOMAN OBSERVASI

1. Kondisi keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal.
2. Keaktifan belajar siswa terhadap *Visual activites* di Kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal.
3. Keaktifan belajar siswa terhadap *Oral activites* di Kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal.
4. Keaktifan belajar siswa *Listening activites* di Kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal.
5. Keaktifan belajar siswa *Motor activites* di Kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal.
6. Keaktifan belajar siswa *Writing activites* di Kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal.
7. Keaktifan belajar siswa terhadap *Drawing activites* di Kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal.
8. Faktor pendukung kondisi keaktifan belajar siswa di Kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal.
9. Faktor penghambat kondisi keaktifan belajar siswa di Kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal.

## Lampiran 4

### HASIL OBSERVASI

| No | Topik Observasi                                                                                                                                                            | Hasil Pengamatan                                                                                                                                                                                   |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Kondisi keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII <sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal | Di Kelas VII <sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal sebagian besar keaktifan belajar siswanya cukup aktif.                                                   |
| 2  | Keaktifan belajar siswa terhadap <i>Visual activites</i> di Kelas VII <sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal                         | Siswa kelas VII <sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu bahwa dalam peroses pembelajaran Pendidikan Agama Islam aktif menulis dan membaca ketika guru menyuruhnya secara bergiliran                        |
| 3  | Keaktifan belajar siswa terhadap <i>Oral activites</i> di Kelas VII <sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal                           | Ketika diskusi dilaksanakan sebagian besar siswa aktif bicara dengan menyampaikan pendapatnya dan memberikan pertanyaan yang belum dimengerti.                                                     |
| 4  | Keaktifan belajar siswa terhadap <i>Listening activites</i> di Kelas VII <sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal                      | Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa aktif mendengar penjelasan dan arahan dari guru dilihat ketika siswa mampu menjawab pertanyaan dan mampu menyimpulkan penjelasan dari guru. |

|   |                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5 | Keaktifan belajar siswa terhadap <i>Motor activities</i> di Kelas VII <sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal              | Siswa aktif gerak terlihat ketika dalam materi tentang sholat siswa disuruh untuk mempraktekannya kedepan secara bergantian kemudian siswa mau melaksanakannya                                                                                                       |
| 6 | Keaktifan belajar siswa terhadap <i>Writing activities</i> di Kelas VII <sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal            | Siswa tidak sepenuhnya aktif dalam menulis makalah karena belum mengerti bagaimana tata cara penulisannya                                                                                                                                                            |
| 7 | Keaktifan belajar siswa terhadap <i>Drawing activities</i> di Kelas VII <sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal            | Siswa kelas VII <sup>1</sup> sebagian besar tidak aktif dalam menggambar kaligrafi bahasa arab karena siswa lebih banyak tidak menyukainya                                                                                                                           |
| 8 | Faktor pendukung keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran di di Kelas VII <sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal | Faktor pendukungnya yaitu dari dalam diri siswa keadaan fisik (pancaindra) yang normal dan psikologis seperti perhatian, tanggapan dan ingatan siswa. Sedangkan faktor eksternalnya adalah tempat, fasilitas dan motivasi kemudian metode dari guru yang bervariasi. |
| 9 | Faktor penghambat keaktifan                                                                                                                                     | Faktor penghambatnya yaitu dari                                                                                                                                                                                                                                      |



|  |                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>belajar siswa dalam proses pembelajaran di di Kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 4 Siabu, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal</p> | <p>dalam diri siswa seperti jasmaninya lelah ketika selesai olahraga dan bermain pada saat istirahat sehingga mereka dalam pembelajaran akan mengantuk dan lelah. Faktor dari luar diri siswa yaitu teman sebaya yang mengganguya dalam proses belajar dan orangtua yang kurang motivasi dan kurang perhatian terhadap siswa.</p> |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## Lampiran 5

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 4 Siabu

1. Bagaimanakah latar belakang berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu?
2. Apa visi dan misi sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Siabu?
3. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Pertama 4 Siabu?

#### B. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 4 Siabu

1. Bagaimanakah menurut Ibu kondisi keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Apakah menurut Ibu siswa itu aktif secara visual?
3. Saat kapan menurut Ibu mereka aktif secara visual?
4. Jenis keaktifan visual yang bagaimana mereka aktif?
5. Apakah siswa itu mau membaca Al-quran?
6. Apakah siswa itu aktif secara oral?
7. Apakah Ibu menyuruh siswa melakukan diskusi?
8. Apasaja yang dilakukan siswa dalam diskusi?
9. Apakah siswa aktif tanya jawab dalam kegiatan diskusi?
10. Apakah siswa aktif mendengar penjelasan dan arahan guru saat belajar di kelas?
11. Saat kapan Ibu mengetahui mereka mendengarkan penjelasan dan arahan dari Ibu?
12. Apakah Ibu menyuruh membuat pekerjaan rumah bagi siswa?
13. Jenis pekerjaan rumah seperti apa yang dibuat Ibu terhadap mereka?
14. Apakah semua siswa mengerjakan tugas yang Ibu berikan?
15. Apakah siswa suka menggambar kaligrafi bahasa arab?
16. Apakah Ibu pernah menyuruh siswa menggambar kaligrafi bahasa arab saat pembelajaran?
17. Apakah menurut Ibu siswa yang aktif belajar mayoritas itu-itu saja?

18. Apakah ada kendala yang di alami Ibu pada saat melaksanakan proses pembelajaran berlangsung?

19. Bagaimana cara Ibu mengatasi kendala yang terjadi pada saat melaksanakan pembelajaran?

**C. Wawancara dengan siswa/siswi Kelas VII<sup>I</sup>SMP Negeri 4 Siabu.**

1. Bagaimana tanggapan saudara/saudari terhadap kondisi belajar saudara sewaktu dalam proses pembelajaran?

2. Apakah saudara/saudari pernah menulis surah pendek dipapan tulis?

3. Apa yang saudara/saudari lakukan sebelum mulainya pembelajaran?

4. Menurut saudara/saudari apakah betul Ibu itu menyuruh siswa membaca Al-quran?

5. Apakah saudara/saudari pernah membuat diskusi dalam pembelajaran?

6. Apakah saudara/saudari aktif dalam diskusi?

7. Apakah saudara/saudari ikut berpartisipasi dalam diskusi?

8. Apakah saudara/saudari pernah bertanya dalam diskusi?

9. Apakah saudara/saudari diberi kesempatan dalam menyampaikan pendapat?

10. Apakah saudara/saudari sering keluar masuk saat guru menjelaskan di depan kelas?

11. Apakah saudara/saudari disuruh menyimpulkan penjelasan materi dari guru?

12. Apakah saudara/saudari aktif membuat makalah?

13. Apakah saudara/saudari melakukan pekerjaan rumah?

14. Apakah saudara/saudari suka menggambar kaligrafi bahasa arab?

15. Apakah saudara/saudari pernah disuruh untuk menggambar kaligrafi bahasa arab?

16. Apakah menurut saudara/saudari aktif dalam proses pembelajaran?

17. Apa yang membuat saudara/saudari menjadi aktif dalam belajar?

18. apakah saudara/saudari mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran berlangsung?

19. Menurut saudara/saudari bagaimana solusi Ibu dalam mengatasi kesulitan belajar tersebut?

20. Apa yang membuat saudara/saudari menjadi aktif dalam belajar?

## Lampiran 6

### HASIL WAWANCARA DENGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

| No | Uraian Pertanyaan                                                                                          | Jawaban                                                                                                                                         |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Bagaimanakah menurut Ibu kondisi keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam? | Bahwa kondisi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran ketika siswa bersemangat dan mampu menyimpulkan penjelasan dari saya.                   |
| 2  | Apakah menurut Ibu siswa itu aktif secara visual?                                                          | Ya, siswa aktif secara visual seperti aktif menulis dan membaca                                                                                 |
| 3  | Saat kapan menurut Ibu mereka aktif secara visual?                                                         | Sebelum mulainya pembelajaran saya sebelumnya sudah menyuruh siswa untuk menulis dan membaca surah pendek sehingga mereka terbiasa melakukannya |
| 4  | Jenis keaktifan visual yang bagaimana mereka aktif?                                                        | Siswa aktif secara visual seperti menulis dan membaca                                                                                           |
| 5  | Apakah siswa itu mau membaca Al-quran?                                                                     | Ya, siswa mau membaca Al-quran ketika saya menyuruhnya sebelum dan sesudah belajar                                                              |
| 6  | Apakah siswa itu aktif secara oral?                                                                        | Ya, siswa aktif secara oral seperti gerak dalam melakukan praktek sholat                                                                        |

|    |                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7  | Apakah Ibu menyuruh siswa melakukan diskusi?                                   | Ya. Saya menyuruh siswa melakukan diskusi secara berkelompok                                                                                                                                                                                                                 |
| 8  | Apasaja yang dilakukan siswa dalam diskusi?                                    | Mendiskusikan jawaban dari soal diskusi yang saya berikan kemudian Saat presentasi kelompok, kelompok lain memberi pertanyaan dan kelompok yang presentasi akan menjawabnya kemudian kalo kelompoknya tidak bisa menjawabnya maka akan di lemparkan ke kelompok yang lainnya |
| 9  | Apakah siswa aktif tanya jawab dalam kegiatan diskusi?                         | Ya, siswa aktif tanya jawab ketika ada jawaban soal yang belum terjawab dengan benar sampai jawabannya ditemukan.                                                                                                                                                            |
| 10 | Apakah siswa aktif mendengar penjelasan dan arahan guru saat belajar di kelas? | Ya, karena ketika saat saya menjelaskan di depan kelas siswa saya suruh mencatat kesimpulan dari penjelasan saya, kemudian mereka juga mendengarkan arahan dari saya ketika mereka saya suruh untuk diam mereka langsung diam.                                               |
| 11 | Saat kapan Ibu mengetahui mereka mendengarkan penjelasan dan arahan dari       | Ketika mereka mampu menjelaskan kembali dan menjawab pertanyaan dari saya                                                                                                                                                                                                    |

|    |                                                                                             |                                                                                                              |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | aiabu?                                                                                      |                                                                                                              |
| 12 | Apakah Ibu menyuruh membuat pekerjaan rumah bagi siswa?                                     | Ya, saya menyuruh mereka menjawab soal dan dikerjakan di rumah                                               |
| 13 | Jenis pekerjaan rumah seperti apa yang dibuat Ibu terhadap mereka?                          | Seperti membuat makalah                                                                                      |
| 14 | Apakah semua siswa mengerjakan tugas yang Ibu berikan?                                      | Tidak semua, tetapi masih ada yang belum mengerjakan dikarenakan mereka belum menngerti cara membuat makalah |
| 15 | Apakah siswa suka menggambar kaligrafi bahasa arab?                                         | Tidak, karena mereka tidak menyukainya                                                                       |
| 16 | Apakah Ibu pernah menyuruh siswa menggambar kaligrafi bahasa arab saat pembelajaran?        | Ya, tapi saya menyuruh mereka hanya sesekali                                                                 |
| 17 | Apakah menurut Ibu siswa yang aktif belajar mayoritas itu-itu saja?                         | Ya, yang lainnya terkadang aktif terkadang juga tidak aktif                                                  |
| 18 | Apakah ada kendala yang dialami Ibu pada saat melaksanakan proses pembelajaran berlangsung? | Ada, seperti ketika mereka sudah merasa bosan mendengarkan penjelasan saya                                   |

|    |                                                                                        |                                                                                                   |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 19 | Bagaimana cara Ibu mengatasi kendala yang terjadi pada saat melaksanakan pembelajaran? | Dengan cara menggantikan metode yang baru yang bisa membangkitkan siswa bersemangat belajar lagi. |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|

## Lampiran 7

### HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA/SISWI KELAS VII<sup>1</sup> SMP NEGERI 4 SIABU

| No | UraianPertanyaan                                                                                        | Jawaban                                                                                                       |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Bagaimana tanggapan saudara/saudari terhadap kondisi belajar saudara sewaktu dalam proses pembelajaran? | Saya diam kemudian saya mendengarkan penjelasan dari guru                                                     |
| 2  | Apakah saudara/saudari pernah menulis surah pendek dipapan tulis?                                       | Ya, saya pernah menulisnya                                                                                    |
| 3  | Apa yang saudara/saudari lakukan sebelum mulainya pembelajaran?                                         | Kami disuruh untuk menulis dan membacakan surah pendek                                                        |
| 4  | Menurut saudara/saudari apakah betul Ibu itu menyuruh siswa membaca Al-quran?                           | Ya, kami disuruh ibu membaca Al-quran                                                                         |
| 5  | Apakah saudara/saudari pernah membuat diskusi dalam pembelajaran?                                       | Ya, ketika terdapat soal diskusi di dalam buku panduan kemudian ibu itu menyuruh kami mebuat kelompok diskusi |
| 6  | Apakah sudara/saudari aktif dalam diskusi?                                                              | Terkadang saya aktif terkadang tidak aktif                                                                    |



|    |                                                                                  |                                                                                                     |
|----|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                  |                                                                                                     |
| 7  | Apakah saudara/saudari ikut berpartisipasi dalam diskusi?                        | Ya, walaupun saya sebagai penulis dalam diskusi dan sesekali menjawab pertanyaan dari kelompok lain |
| 8  | Apakah saudara/saudari pernah bertanya dalam diskusi?                            | Ya, saya pernah bertanya yang belum saya mengerti dengan penjelasan kelompok lain                   |
| 9  | Apakah saudara/saudari diberi kesempatan dalam menyampaikan pendapat?            | Ya, bukan saya saja yang lainpun diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya masing-masing     |
| 10 | Apakah saudara/saudari sering keluar masuk saat guru menjelaskan di depan kelas? | Tidak pernah terkecuali permiso untuk ketoilet                                                      |
| 11 | Apakah saudara/saudari disuruh menyimpulkan penjelasan materi dari guru?         | Ya, ketika ibu itu selesai menjelaskan                                                              |
| 12 | Apakah saudara/saudari aktif membuat makalah?                                    | Tidak, karena saya belum mengerti cara membuatnya                                                   |
| 13 | Apakah saudara/saudari melakukan pekerjaan rumah?                                | Saya mengerjakannya karena bagi yang tidak mengerjakan tidak mendapatkan nilai                      |
| 14 | Apakah saudara/saudari suka                                                      | Saya tidak suka sama sekali                                                                         |

|    |                                                                                          |                                                                                                         |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | menggambar kaligrafi bahasa arab?                                                        |                                                                                                         |
| 15 | Apakah saudara/saudari pernah disuruh untuk menggambar kaligrafi bahasa arab?            | Ibu itu jarang menyuruh kami menggambar kaligrafi bahasa arab                                           |
| 16 | Apakah saudara/saudari aktif dalam proses pembelajaran?                                  | Saya aktif belajar sehingga saya mampu menyimpulkan inti dari penjelasan Ibu itu                        |
| 17 | Apa yang membuat saudara/saudari menjadi aktif dalam belajar?                            | Karena Ibu itu bisa membuat suasana belajar yang menyenangkan sehingga saya bersemangat untuk belajar   |
| 18 | apakah saudara/saudari mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran berlangsung?    | Terkadang ketika saya merasa bosan sehingga saya merasa mengantuk                                       |
| 19 | Menurut saudara/saudari bagaimana solusi ibu dalam mengatasi kesulitan belajar tersebut? | Dalam pembelajaran Ibu itu menjelaskan materi yang bisa menciptakan kami belajar lebih bersemangat lagi |

## Lampiran 8

### DOKUMENTASI

#### 1. Profil SMP Negeri 4 Siabu



#### 2. Guru-gurupegawai SMP Negeri 4 Siabu



#### 3. Kondisi keaktifan belajar siswa saat proses pembelajaran



4. Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam



5. Wawancara dengan siswi kelas VII<sup>1</sup>





6. Wawancara dengan siswa Kelas VII<sup>1</sup>



## Lampiran 9

### Data Informan

| No     | Informan                           | Jumlah   | Keterangan          |
|--------|------------------------------------|----------|---------------------|
| 1      | Guru Pendidikan Agama Islam        | 1 Orang  | Sumber data primer  |
| 2      | Siswa/siswi kelas VII <sup>1</sup> | 24 Orang | Sumber data primer  |
| 3      | Kepala Sekolah                     | 1 Orang  | Sumber data skunder |
| Jumlah |                                    | 26 Orang |                     |

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

/In.14/E.5a/PP.00.9/2018

26 September 2018

Pengesahan Judul dan Pembimbing skripsi

Kepada Yth. 1. Drs. H. Agus Salim Daulay, M. Ag  
2. Erna Ikawati, M. Pd

(Pembimbing I)  
(Pembimbing II)

di

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim  
Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah  
ini:

Nama : Riska anita

Nim : 1520100159

Sem/T. Akademik: VII/2018/2019

Fak/Jurusan : FTIK/Pendidikan Agama Islam-6

Judul Skripsi : Keaktifan Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan  
Agama Islam di Kelas VII SMP Negeri 4 Siabu

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi  
Pembimbing I dan II penelitian penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu, kami  
ucapkan terima kasih.

Ketua Prodi PAI

Drs. H. Abd. Sattar Daulay, M. Ag  
NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA

PEMBIMBING I

Drs. H. Agus Salim Daulay, M. Ag  
NIP.19561121 198603 1 002

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA

PEMBIMBING II

Erna Ikawati, M. Pd  
NIP. 19791205 200801 2 012



Scanned with  
CamScanner





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 1377 /In.14/E/TL 00/09/2019  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

16 September 2019

Yth. Kepala SMP Negeri 4 Siabu

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Riska Anita  
NIM : 15 201 00159  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Simangambat

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Keaktifan Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Negeri 4 Siabu"**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Dekan



Dr. Nellya Hilda, M.Si.

NIP. 19720920 200003 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL  
DINAS PENDIDIKAN  
**UPTD. SMP NEGERI 4 SIABU**  
AKREDITASI A

NPSN. 10257684

NSS. 20.1.07.15.08.004

Alamat: Jalan Medan-Padang Kelurahan Simangambat Kecamatan Siabu Kode Pos. 22976

**SURAT KETERANGAN RISET**  
NO.422/58/SMPN 4 Siabu/2019

bertanda tangan dibawah ini:

Nama : H.PARINGGONAN, S.Pd  
NIP : 19611231 198202 1 016  
Jabatan : Kepala Sekolah

ini menerangkan bahwa:

Nama : RISKITA ANITA  
NIM : 15 201 00159  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Sekolah Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan  
Alamat : Kel. Simangambat, Kec.Siabu, Kab. Mandailing Natal

Benar telah melakukan pra penelitian di SMP Negeri 4 Siabu di Simangambat Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal dari tanggal 17 September 2019 sampai dengan Oktober 2019, guna untuk menyelesaikan Skripsi. Sesuai dengan surat pelaksanaan pra penelitian dari Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor: 377/In.14/E/TL00/09/2019 tanggal 16 September 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan seperlunya.

Simangambat, 05 Oktober 2019



H. PARINGGONAN, S.Pd  
NIP. 19611231 198202 1 016



